

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Izzatul Millah
NIM: 201101010049
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh:
Izzatul Millah
NIM: 201101010049

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Izzatul Millah
NIM: 201101010049
Disetujui Pembimbing



Najibul Khair, M.Ag., S. Th. I
NIP. 198702202019031002

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Pesyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.
NIP. 19803062011011009

Sekretaris

Mudrikah, M.Pd.
NIP.199211222019031004

Anggota

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I.

2. Najibul Khair, M.Ag., S.Th.I.

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Artinya: “5. Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. 6. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. (Al-Insyirah:5-6)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012), 4

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. atas segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan terima kasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya.

1. Orang tua saya, Ayah Muhammad Saiful Bahri dan Ibu Lizamatul Fathiyah yang selalu memberikan doa yang tulus, dukungan yang kuat, kasih sayang, ridho, didikan yang penuh dengan kesabaran, dan finansial yang tak ternilai serta pengorbanan yang diberikan kepada saya dengan setulus hati, yang mendidik dari dalam kandungan sampai bisa menempuh pendidikan setinggi ini yaitu di bangku perkuliah. Semoga beliau selalu dianugerahkan panjang umur yang barokah serta kesehatan lahir dan batin dan rezeki yang luas dan berkah.

2. Adik kandung saya, Maziyyah Naila Rif'ah, Zimami Amiqotud Dini, Muhammad Shalahuddin Aziz Al-Muzakki yang telah memberikan dukungan dan doa yang tulus. Semoga tetap semangat dalam menuntut ilmu dan semoga diberikan kelancaran untuk menggapi cita-cita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur tak henti penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, tak lupa sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW karena atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Ekstrakurikuler Rohani Islam Untuk Mengembangkan Kemampuan *Public speaking* Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember”. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi dukungan dan fasilitas yang memadai selama kami menjadi remaja sehingga membantu dan mempermudah kami dalam menuntut ilmu
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bimbingan dan motivasi serta persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah menyusun rencana dan mengasesmen pelaksanaan pendidikan di lingkup jurusan.

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah sabar dan ikhlas dalam membantu proses penyelesaian dan proses persetujuan skripsi ini.
5. Bapak Najibul Khair, M.Ag.,S.Th.I., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya guna selesainya skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi nasihat dan arahan dengan sabar kepada penulis.
7. Segenap dosen PAI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Bapak Drs. Syaiful Anwar, M.Pd., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, dan juga bapak/ibu guru khususnya informan yang telah membantu memfasilitasi data penelitian skripsi.
9. Terimakasih peserta didik ekstrakurikuler rohani islam Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember khususnya informan yang sudah bersedia memberikan informasi mengenai data penelitian skripsi.
10. Terimakasih kepada Moch Ahsin Maulana yang telah memberi dukungan, motivasi, dan menjadi pendengar yang baik bagi penulis. Terimakasih sudah mendengar keluh kesah penulis

Jazakumullah aḥsanul Jazā', semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan keberkahan atas amal baik yang telah mereka lakukan selama proses penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini karena pada dasarnya penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari.

Jember, 2 april 2023
Penulis

Izzatul Millah
NIM. 201101010049



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Izzatul Millah, 2024: Implementasi Ekstrakurikuler Rohani Islam Untuk Mengembangkan Kemampuan *Public speaking* Siswa Di Madrasah Tanawiyah Negeri 1 Jember
Kata kunci: ekstrakurikuler rohani islam, *Public speaking*

Menghadapi pesatnya perkembangan zaman, kemampuan *public speaking* menjadi sebuah keharusan. Salah satunya dalam bidang pendidikan. Masih remaja yang memiliki pengetahuan agama yang luas namun tidak berani untuk menyampaikan di depan umum, hal itu dikarenakan karena merasa tidak percaya diri, takut salah, dan merasa cemas. Oleh karena itu dibutuhkan wadah untuk mengatasi hal tersebut salah satunya dengan ekstrakurikuler rohani islam. Pembinaan dari sejak dini akan membuahkan hasil yang maksimal. ekstrakurikuler rohani islam mengajarkan bagaimana penyampaian pesan-pesan agama dengan baik di depan umum. Hal itu menjadi perhatian yang menarik bagi peneliti untuk diteliti

Penulis menyusun fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember 2) Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember 3) Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan 1) perencanaan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember, 2) pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember. 3) evaluasi ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya dilakukan dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini bahwa 1) perencanaan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember meliputi menentukan bentuk kegiatan, menentukan tujuan kegiatan, menentukan waktu pelaksanaan, menentukan pembina, menentukan materi dan mensosialisasikan kepada siswa, 2) pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di dalam ekstrakurikuler rohani islam tersebut yaitu dengan kegiatan pembinaan praktik khitobah, pembinaan praktik pembawa acara, pembinaan praktik pemimpin do'a, pembinaan praktik pembaca ayat suci Al-Qur'an 3) evaluasi ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember meliputi penilaian praktik dan evaluasi program.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	17

Bab III Metode Penelitian	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	48
C. Subyek Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Analisis Data	50
F. Keabsahan Data	52
G. Tahap-Tahap Penelitian	53
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data dan Analisis	57
C. Pembahasan Temuan.....	72
BAB V PENUTUP.....	78
A. Simpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	110
LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR TABEL

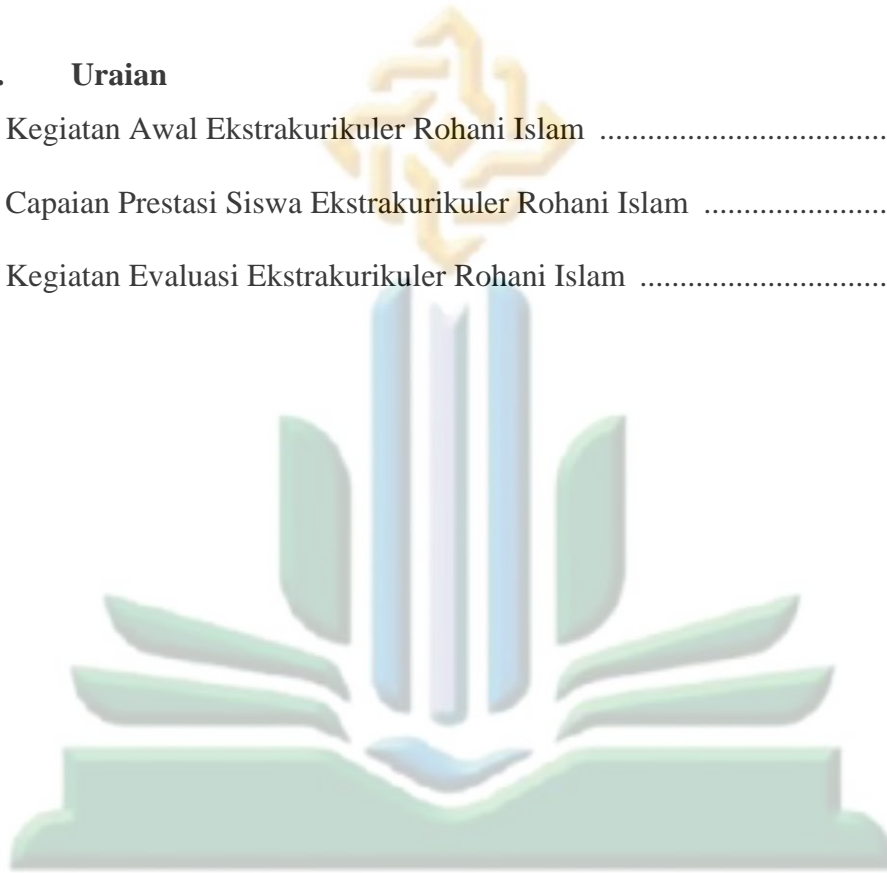
No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu	14
4.1	Program Kerja Ekstrakurikuler Rohani Islam	60
4.2	Jadwal Ekstrakurikuler Rohani Islam	61
4.2	Tabel Hasil Temuan Penelitian	70
4.3	Tabel Stuktur Organisasi Ekstrakurikuler Rohani Islam	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Kegiatan Awal Ekstrakurikuler Rohani Islam	64
4.2	Capaian Prestasi Siswa Ekstrakurikuler Rohani Islam	67
4.3	Kegiatan Evaluasi Ekstrakurikuler Rohani Islam	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal
	Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	83
	Lampiran 2 Matrik Penelitian	84
	Lampiran 3 Pedoman Penelitian	86
	Lampiran 4 Instrumen Wawancara	87
	Lampiran 5 Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember	90
	Lampiran 6 Sejarah Ekstrakurikuler Rohani Islam	93
	Lampiran 7 Susunan Pengurus Ekstrakurikuler Rohani Islam	100
	Lampiran 8 Daftar Guru Dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember	101
	Lampiran 9 Data Anggota Ekstrakurikuler Rohani Islam.....	103
	Lampiran 10 Dokumentasi	104
	Lampiran 11 Jurnal Kegiatan Penelitian	125
	Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian	126
	Lampiran 13 Surat Lulus Cek Turnitin	108
	Lampiran 14 Biodata Penulis	111

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan islam merupakan segala upaya guna untuk mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia agar terbentuk manusia seutuhnya sesuai dengan norma-norma islam.¹ Sehingga dapat dipahami pendidikan islam adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan guna untuk mengembangkan potensi pada diri manusia. Potensi yang dimiliki oleh manusia tersebut dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan aturan yang sesuai dengan ajaran islam.

Dalam ajaran islam, Rasulullah SAW telah mengajarkan kepada para umatnya untuksaling berbuat baik kepada sesama salah satunya ialah saling memberi nasehat. Nasehat yang baik dan disampaikan dari hati akan sampai kepada hati juga. Maksudnya jika seseorang memberi nasehat kepada orang lain dianjurkan dengan cara yang baik, dengan bahasa yang sopan serta tidak dengan sikap yang keras atau kasar sehingga orang lain yang diberi nasehat akan menerima dengan hati yang senang. Hal tersebut menunjukkan keteladanan kita terhadap sifat rasul yaitu tabligh yang artinya menyampaikan. Cara penyampaian Rasul perlu kita contoh supaya kita dapat meneladani sifat Rasul. sebagai seorang pendidik kita perlu memperhtikan cara penyampaian ilmu terhadap peserta didik yang baik. Begitu pula peserta didik perlu

¹ Brian Marselino, "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI NYADRAN DI DESA BENDOASRI KECAMATAN REJOSO KABUPATEN NGANJUK MENURUT PRESPEKTIF MASYARAKAT," 2022, N.D., 14, <https://Etheses.Iainkediri.Ac.Id:80/Id/Eprint/4428>.

memperhatikan cara berkomunikasi dengan orang lain dengan baik. Sehingga terjalin komunikasi yang sesuai dengan ajaran Rasul.

Pada zaman sekarang banyak remaja yang memiliki ilmu agama yang luas namun tidak berani untuk menyampaikan di depan teman-temannya hal itu karena beberapa kendala salah satunya karena tidak percaya diri, merasa cemas, takut salah dan takut ditertawakan. Hal itu sangat berdampak pada lingkungan sekitar, hasilnya banyak remaja yang kurang perhatian lebih dari perlakuan yang kurang benar. Bagi peserta didik sangatlah penting karena dari sejak dini pembinaan *public speaking* yang baik dapat membawa dampak yang besar bagi masa depannya. Pembinaan *public speaking* bagi peserta didik membawa dampak baik salah satunya peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik serta menyampaikan wawasan ilmu agama dengan sopan dan baik dari sejak dini

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna yang diciptakan Allah. Dengan kesempurnaannya itu menunjukkan bahwa manusia makhluk yang mulia berbeda dari makhluk yang lain. Hal itu tercantum dalam firman Allah surat Al-Isra' ayat 70²

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ٧٠

Artinya: “Sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam dan Kami angkat mereka di darat dan di laut. Kami anugerahkan pula kepada mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di

² Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran Dan Terjemahan. (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012),289.

atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.” (QS. Al-Isra’:70)

Kesempurnaan dan kemuliaan itu tidak serta merta sebagai pembeda saja dengan makhluk lain. Namun kesempurnaan dan kemuliaan yang dimiliki manusia dengan akal pikiran serta fisik yang lengkap tidak menjadi sesuatu yang lebih jika tidak dikembangkan atau dimanfaatkan untuk sesuatu yang baik. Pengembangan potensi siswa ini sangat mempengaruhi pada kehidupan yang mendatang. Pengembangan potensi siswa juga diperlukan sebuah wadah untuk menampung bakat dan minat siswa sehingga bakat dan minat siswa dapat disalurkan untuk menjadi sebuah kemampuan atau keahlian disuatu bidang masing-masing. Salah satu wadah untuk menampung bakat dan minat siswa yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa adalah dengan adanya program ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler ini adalah kegiatan yang dilakukan seorang pendidik terhadap peserta didik guna untuk membimbing siswa sesuai dengan kemampuan atau *skill* yang dimiliki oleh siswa yang dilakukan diluar jam sekolah.³

Tugas seorang pendidik dianggap belum terpenuhi jika tidak berhasil memotivasi dan menginspirasi kreativitas muridnya.⁴ Begitu pula dengan remaja, keterampilan presentasi publik merupakan keharusan. Saat berinteraksi dengan masyarakat, terlibat dalam organisasi, perkuliahan, dan pekerjaan, remaja diharapkan memiliki kemampuan *public speaking* yang

³ Ananda Nazifa Abdi, “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan,” September 15, 2023, 9, [Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/20367/](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/20367/).

⁴ Dinna Wisnu, “*Public speaking* for Teacher Kiat Sukses Pendidik Berkomunikasi Dengan Publik” (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2013), xvi–xix. xviii

memadai. Hal ini penting demi kesuksesan akademik dan karir mereka di masa depan.⁵

Namun kenyataannya, *public speaking* masih sering dihindari oleh remaja. Berbagai kendala dalam *public speaking* sering dikeluhkan, di antaranya kurang percaya diri, takut melakukan kesalahan, dan takut ditertawakan. Saat pembelajaran berlangsung, masih sering ditemui peserta didik yang duduk di kursi paling belakang untuk menghindari *public speaking*. Berbicara di depan umum memang dianggap menakutkan oleh banyak orang, termasuk peserta didik.

Blackburn dan Davidson menyatakan bahwa salah satu penyebab kesulitan komunikasi yang dialami seseorang adalah kecemasan komunikasi (*communication apprehension*).⁶ Menurut McCroskey dan Richmond, kecemasan komunikasi adalah rasa takut atau cemas yang dialami seseorang ketika harus berkomunikasi dengan orang lain atau dalam kelompok besar.

Individu dengan tingkat kecemasan komunikasi yang tinggi cenderung menghindari aktivitas yang memerlukan partisipasi dalam situasi komunikasi. Permasalahan tersebut bisa diatasi dengan berbagai program sekolah salah satunya ekstrakurikuler rohani islam yang mengajarkan pembinaan praktik khitobah dll. Sehingga peserta didik terbiasa untuk berbicara di depan umum tanpa ada rasa cemas dan gugup.

⁵ Hasna Nurul Sani, Euis Farida, and Eka Sakti Yudha, "Deskripsi Perilaku Kecemasan Komunikasi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia," *Indonesian Journal of Educational Counseling* 5, no. 1 (2021): 22– 27, <https://doi.org/10.30653/001.202151.66>. 23

⁶ Sani, Farida, and Yudha, "Deskripsi Perilaku Kecemasan Komunikasi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia." 23

Pembinaan sejak usia dini sangat membawa dampak yang besar untuk kehidupan di masa mendatang. Oleh karena itu di lingkungan sekolah atau madrasah mengadakan sebuah program kegiatan yang mengajarkan pengembangan bakat dan minat siswa salah satunya pengembangan keterampilan berkomunikasi. Pada umumnya ekstrakurikuler yang menampung bakat minat siswa mengenai *public speaking* adalah ekstrakurikuler yang berkaitan dengan komunikasi misal ekstrakurikuler muhadharah, ekstrakurikuler dakwah. Namun di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember memiliki keunikan yaitu ekstrakurikuler yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* adalah ekstrakurikuler Rohani islam yang mana ekstrakurikuler Rohani islam pada umumnya lebih mengarah pada penanaman karakter religius siswa. Kegiatan ekstrakurikuler rohani islam yang dilaksanakan di MTsN Jember meliputi pembinaan praktik master of ceremony, pembinaan praktik khitobah, pembinaan praktik pembaca ayat suci al-qur'an, pembinaan praktik pemimpin doa. Dengan kegiatan-kegiatan yang dilatih setiap pekannya tersebut dapat memberikan efek yang signifikan terhadap siswa terutama dalam pengembangan kemampuan *public speaking* atau keterampilan berkomunikasi. Hal tersebut sangat membantu siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan dan memenuhi kebutuhan karir di masa depan

Ekstrakurikuler rohani islam adalah ekstrakurikuler yang bergerak dibidang keagamaan yang bertujuan untuk menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Ekstrakurikuler ini selain menanamkan nilai

keislaman namun juga mendidik siswa untuk mengembangkan bakat siswa berupa *Public speaking* karena masih banyak siswa yang belum mahir dalam berkomunikasi di depan umum terlebih pada siswa yang mengenyam di bangku madrasah tsanawiyah. Sehingga ekstrakurikuler rohani islam ini selain untuk membentuk akhlak siswa dan namun juga membentuk peserta didik menjadi yang memiliki nilai dan moral yang berkualitas yang mampu berkomunikasi di depan umum.

Persoalan yang tidak asing di lingkungan sekolah salah satunya ialah banyaknya siswa yang kurang mahir dalam berkomunikasi di depan umum dikarenakan kurangnya percaya diri yang tertanam dalam diri peserta didik, sehingga mereka masih merasa gugup dalam berkomunikasi di depan umum dan mengakibatkan materi yang dibawa tidak tersampaikan kepada *audiens* dengan baik. Hal itu juga dikarenakan pembelajaran di pagi hari masih kurang cukup untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* siswa, pengajaran di dalam kelas dengan sistem presentasi masih belum membuahkan hasil yang maksimal untuk meningkatkan kemampuan *Public speaking* siswa dibuktikan dengan cara penyampaian dan pembawaan presentator yang tidak terarah atau tidak teratur sehingga tidak tersampaikan secara keseluruhan kepada siswa yang lain.

Sehingga perlu adanya suatu wadah untuk menampung kemampuan *Public speaking* siswa sehingga siswa memiliki rasa percaya diri dan tidak gugup jika ditunjuk untuk menyampaikan pendapat dan berkomunikasi dialog dengan teman sebayanya di depan kelas. Salah satu wadah tersebut adalah

ekstrakurikuler rohani islam. Ekstrakurikuler rohani islam ialah suatu kegiatan yang bergerak dibidang keagamaan dengan tujuan untuk membentuk dan menggali potensi-potensi siswa serta upaya peningkatan dan pengayaan akhlak dan kebiasaan serta pengembangan kepribadian, kemampuan, dan minat siswa, sesuai Permenag No 16 Tahun 2010.⁷

Pada pasal satu ayat satu UU No 20 tahun 2003

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁸

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, pendidikan di sekolah tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan pengetahuan akademik kepada peserta didik, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan mereka. Seorang guru di sekolah dan orang tua di rumah perlu memperhatikan keseimbangan antara pendidikan akademik, pembentukan karakter, dan pengembangan keterampilan. Dengan menjaga keseimbangan ini, pendidikan dapat menjadi landasan untuk meningkatkan kualitas anak-anak dalam hal iman, pengetahuan, dan perilaku yang baik. Sesuai dengan ajaran yang telah dicontohkan oleh baginda Rasulillah dalam perjalanan dakwah nya menyebarkan islam. Beliau melakukan dengan cara tabligh atau menyampaikan risalah atau ajaran islam dari dakwah secara sembunyi-sembunyi hingga berdakwah secara terang-terangan. Hal tersebut

⁷Abdi, 12.

⁸ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Pasal 3, 2

menunjukkan bahwa perlu adanya kemampuan atau keterampilan berkomunikasi bagi kita pada saat ini ketika ingin mengikuti jejak langkah Rasulullah dalam menyebarkan ajaran islam. Pada zaman sekarang keterampilan tersebut sering kita dengar dengan istilah keterampilan *public speaking*. Keterampilan *public speaking* sangat membantu kita dalam berkomunikasi dengan orang lain bahkan sangat berperan bagi perkembangan karir di masa mendatang. Oleh karena itu pembinaan kemampuan *Public speaking* sangatlah dibutuhkan sejak usia dini. Pada lingkup sekolah, peserta didik dapat mengikuti program madrasah yang menunjang kemampuan *public speaking* tersebut. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember menyediakan program yang dapat menampung bakat minat siswa di bidang komunikasi atau *public speaking* yaitu program ekstrakurikuler rohani islam. Ekstrakurikuler rohani islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember memiliki kegiatan yang menunjang pengembangan kemampuan *public speaking* yakni meliputi pembinaan praktik master of ceremony, pembinaan praktik khitobah, pembinaan praktik pembaca ayat suci al-qur'an, pembinaan praktik pemimpin doa.⁹

Dalam wawancara dengan pembina ekstrakurikuler rohani islam, Bapak Moh. Badrus Sholeh, M.Pd.I. mengungkapkan bahwa

Kemampuan *public speaking* saat ini sangat dibutuhkan di zaman sekarang, salah satunya untuk karir di masa mendatang untuk itu siswa siswi disini memiliki wadah untuk menampung pengembangan *public speaking* tersebut. namun kami mengkhususkan kepada siswa siswi yang berkecimpung dalam organisasi OSIM karena mereka sebagai pionir,

⁹ Ridwan Abdullah Sani, And Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*, Pertama (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 6.

teladan bagi teman-temannya sehingga diharapkan mereka memiliki wawasan yang luas dan mampu mensyiarkan kepada teman-temannya. Dengan minimnya siswa yang memiliki kemampuan *Public speaking* dikarenakan siswa masih memiliki kepercayaan diri yang rendah sehingga ketika diunjuk untuk mewakili sekolah dalam ajang pelombaan mereka tidak berani oleh karena itu dibutuhkan wadah untuk menampung, mendidik, mengayomi siswa untuk menjadi pribadi yang lebih unggul dibidang akademik dan dibidang non akademik serta memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran islam. Dengan adanya ekstrakurikuler rohani islam ini siswa dapat meningkatkan *skill Public speaking* dengan kegiatan-kegiatan yang telah terprogram didalamnya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak pembina tersebut, ekstrakurikuler rohani islam membantu siswa untuk memiliki kemampuan *public speaking* yang baik. Terkhusus bagi siswa-siswi yang mengikuti organisasi OSIM mereka lebih ditekankan untuk memiliki wawasan yang luas dan dapat mengaktualisasikan di kehidupan sehari-hari serta dapat mensyiarkan kepada teman-temannya

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam ekstrakurikuler rohani islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember selain mengajarkan nilai keislaman namun lebih berfokus pada pengembangan kemampuan *public speaking* siswa meliputi pembinaan praktik khitobah, pembinaan praktik master of ceremony, praktik pemimpin doa, praktik pembawa ayat suci al-qur'an. Jika ditarik kesimpulan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember seperti kegiatan muhadharah yang mana siswa lebih berperan aktif daripada pendidik. Oleh karena itu peneliti merubah judul yang semula “implementasi nilai tanggung jawab pada ekstrakurikuler rohani islam” menjadi “implementasi ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa di Madrasah

Tsanawiyah Negeri 1 Jember” yang menjadi penelitian penulis saat ini karena pada umumnya ekstrakurikuler rohani islam lebih menekankan pada penanaman nilai-nilai keislaman dan membentuk karakter religius siswa namun ekstrakurikuler rohani islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember memiliki kegiatan yang menunjang pengembangan kemampuan *public speaking* dan menjadi tujuan dan fungsi dari ekstrakurikuler rohani islam di Madrasah tsanawiyah Negeri Jember

Oleh karena itu, berdasarkan latarbelakang tersebut, peneliti dapat menarik sebuah judul penelitian: “Implementasi Ekstrakurikuler Rohani Islam Untuk Mengembangkan Kemampuan *Public speaking* Pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember”

B. Fokus Penelitian

Dalam latar belakang yang telah disusun dalam penelitian ini dirumuskan fokus masalah yang akan dikaji yaitu

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam untuk memajukan kemampuan *public speaking* bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember?
3. Bagaimana evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dalam pengembangan kemampuan berbicara di depan umum bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang terdiri dari:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dalam mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dalam pengembangan kemampuan berbicara di depan umum bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang penerapan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dalam mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pemahaman tentang penerapan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dalam pengembangan kemampuan berbicara di depan umum serta memenuhi persyaratan akademis.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Memberikan wawasan tambahan bagi dosen dan remaja, terutama calon guru Pendidikan Agama Islam, serta menjadi referensi terkait penerapan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam.

c. Bagi Siswa

Menyadarkan siswa akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dalam pengembangan kemampuan public speaking sebagai bagian dari pembentukan kepribadian muslim yang berkualitas.

d. Bagi Masyarakat

Menyoroti pentingnya kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dalam meningkatkan iman dan moral siswa serta memberikan dukungan kepada sekolah dalam pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut..

E. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah usaha seorang pengajar dengan suatu kegiatan guna untuk menumbuhkan kemampuan siswa berdasar pada ajaran islam kepada para siswa dengan rencana yang telah dibuat atau disusun dengan terperinci sebelumnya.

2. Ekstrakurikuler rohani islam

Ekstrakurikuler rohani islam adalah kegiatan bernuansa islam yang memiliki tujuan untuk menggali potensi-potensi siswa berdasar pada ajaran islam

3. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik guna menaikkan kualitas dari aspek kemampuan, moral, teknik, teoritis, konseptual dengan menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan peserta didik melalui pelatihan atau pembinaan

4. Kemampuan *Public speaking*

Kemampuan *Public speaking* merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi atau berbiara di depan umum yang dimiliki sejak lahir atau diperoleh dari praktik atau latihan yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, kelompok maupun dengan masyarakat

Dari beberapa istilah diatas yang dimaksud peneliti dalam judul “Implementasi ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* siswa di MtsN 1 Jember” adalah suatu usaha yang dilakukan seorang pendidik terhadap peserta didik guna meningkatkan kemampuan atau *skill* yang dimiliki oleh siswa salah satunya kemampuan *Public speaking* melalui pembinaan di dalam ekstrakurikuler rohani islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran tentang isi dari penelitian ini. Berikut adalah urutan sistematika pembahasan:

BAGIAN AWAL

Bagian ini mencakup halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta urutan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian kajian pustaka ini mencakup tinjauan literatur sebelumnya dan kerangka teori yang relevan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan langkah-langkah pengumpulan data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bagian ini mencakup gambaran tentang obyek penelitian, penyajian data dan analisisnya, serta pembahasan temuan yang ditemukan.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang konstruktif terkait dengan hasil penelitian.

BAB AKHIR

Bagian ini mencakup daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran yang berisi matriks penelitian, formulir pengumpulan data, foto-foto dokumentasi, surat keterangan, dan biodata penulis.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dikembangkan oleh peneliti, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh tri wulan yang berjudul “Upaya Mengoptimalkan Perilaku Percaya Diri Dan Kemampuan *Public speaking* Melalui Ekstrakurikuler Rohani islam di SMPN 2 Ponorogo”¹⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, dokumentasi, dan wawancara. Tujuan penelitian ini, mendeskripsikan penerapan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengoptimalkan perilaku percaya diri dan kemampuan *Public speaking*

Hasil penelitian ini adalah penerapan ekstrakurikuler Rohani islam untuk mengoptimalkan perilaku percaya diri dan kemampuan *Public speaking* siswa, yaitu melalui kegiatan-kegiatan rutin dan tidak rutin yang dilaksanakan.

2. Penelitian yang ditulis oleh Siti Khadijah dan Nurmida Ramayani yang berjudul “Implementasi Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Meningkatkan *Public speaking* Siswa MTS Pondok Pesantren Modern

¹⁰Tri Wulan Hayati, “Upaya Mengoptimalkan Sikap Percaya Diri Dan Kemampuan *Public speaking* Melalui Ekstrakurikuler Rohis Di SMPN 2 Ponorogo.,” *IAIN Ponorogo*, 2023, 66..

Tajussalam Besilam”¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk menganalisis implementasi muhadharah dalam melatih public speaking santri di Pesantren Modern Tajussalam. Jenis penelitian ini dengan metode kualitatif pendekatan fenomenologis, dengan teknik pengumpulan data meliputi metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah kegiatan muhadharah yang dilakukan di Pesantren Modern Tajussalam tidak hanya berpidato, namun menggunakan tata tertib acara dengan adanya MC, Pembacaan Al-Qur'an, pengambilan inti materi oleh perwakilan santri dari audien dan adanya hiburan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lidia Fitha Sari dengan judul “Peran Ekstrakurikuler Dakwah dalam Meningkatkan Kemampuan *Public speaking* di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah Kota Kediri

Tahun Ajaran 2019/2020.”¹²

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mengulas tentang peran ekstrakurikuler dakwah dalam meningkatkan kemampuan *Public speaking* santri putri

¹¹ Siti Khadijah And Nurmisda Ramayani, “Implementasi Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Meningkatkan *Public speaking* Siswa MTS Pondok Pesantren Modern Tajussalam Besilam,” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 3, No. 1 (January 4, 2023): 107–15, <https://doi.org/10.55606/Cendikia.V3i1.673>.

¹² Lidia Fitha. Sari, “Peran Ekstrakurikuler Dakwah Dalam Meningkatkan Kemampuan *Public speaking* Di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah Kota Kediri Tahun Ajaran 2019/2020. Diss. IAIN Kediri, 2020.” *IAIN Kediri*, 2020, <https://etheses.iainkediri.ac.id/80/Id/Eprint/3087>.

Lirboyo al-Mahrusiyah Kota Kediri

Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan ekstrakurikuler dakwah dalam meningkatkan *Public speaking* santri al-Mahrusiyah santri putri Lirboyo al-Mahrusiyah kota Kediri dengan menggunakan metode ceramah (metode *Public speaking*) dan tanya jawab (feedback), menggunakan media audio visual dan sumber belajar berupa modul, dan durasi kegiatan adalah kurang lebih 90 menit.

4. Penelitian yang dilakukan Dewi Lestari dan Resi Arianti yang berjudul yang berjudul “Impelementasi Program Kerja Ekstrakurikuler Podcast Dalam Meningkatkan Keterampilan *Public speaking* Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Kayangan”¹³

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan praktik langsung melalui pembinaan dan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program ini program kerja ekstrakurikuler podcast dapat terlaksana, dengan diadakannya program kerja tersebut remaja yang mempunyai minat terhadap host dan *Public speaking* dapat lebih berkembang dan bermanfaat

5. Penelitian yang ditulis oleh Nila Aulia Ainunnisa yang berjudul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Dakwah untuk Melatih *Public speaking* di Ma Mu’allimat Nukudus Tahun Pelajaran

¹³ Dewi Lestari And Resi Arianti, “Impelementasi Program Kerja Ekstrakurikuler Podcast Dalam Meningkatkan Keterampilan *Public speaking* Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Kayangan,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia* 5, No. 2 (December 29, 2023): 61–65, <https://doi.org/10.29303/Jpmsi.V5i2.248>.

2018/2019”¹⁴

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan ekstrakurikuler wajib dakwah di MA Mu'allimat NU Kudus tahun pelajaran 2018/2019 yakni dilaksanakan pada hari Senin, setelah proses belajar mengajar selesai yaitu pukul 14.00 – 15.30 WIB, yang diikuti oleh kelas X dan kelas XI siswa MA Mu'allimat NU Kudus dan menggunakan metode mauidzoh hasanah atau ceramah

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul, nama peneliti, tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	“Upaya Mengoptimalkan Perilaku Percaya Diri Dan Kemampuan <i>Public speaking</i> Melalui Ekstrakurikuler Rohani islam di SMPN 2 Ponorogo” Tri Wulan Hayati, 2023	Untuk mengoptimalkan kemampuan percaya diri dan kemampuan <i>public speaking</i> melalui kegiatan rutin dan tidak rutin yang dilaksanakan	Penelitian ini membahas upaya mengoptimalkan kemampuan <i>Public speaking</i> melalui ekstrakurikuler rohani islam Menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif	Penelitian memiliki tujuan untuk mengoptimalkan perilaku percaya diri pada siswa
2.	“Implementasi Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Meningkatkan Kemampuan <i>Public speaking</i> ”	Upaya untuk meningkatkan kemampuan <i>public speaking</i> yang dilakukan bukan	Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan <i>Public speaking</i> Menggunakan metode penelitian deskriptif	Berfokus pada implementasi ekstrakurikuler muhadharah Tidak membahas mengenai

¹⁴ Nila Aulia. Ainunnisa, “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Dakwah Untuk Melatih *Public speaking* Di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019,” *IAIN KUDUS*, 2020.

No	Judul, nama peneliti, tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Siswa MTS Pondok Pesantren Modern Tajussalam Besilam". Siti Khadijah dan Nurmisda Ramayani, 2023	hanya berpidato namun terdapat pelatihan MC, pembaca ayat suci al-qur'an	kualitatif	Ekstrakurikuler rohani islam
3.	"Peran Ekstrakurikuler Dakwah dalam Meningkatkan Kemampuan <i>Public speaking</i> di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah Kota Kediri Tahun Ajaran 2019/2020." Lidia Fitha Sari, 2020	Ekstrakurikuler dakwah yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan <i>public speaking</i> melalui metode ceramah dan feedback	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan <i>public speaking</i>	Penelitian ini membahas tentang ekstrakurikuler dakwah Tidak membahas tentang Ekstrakurikuler rohani islam Lokasi penelitian ini di pondok pesantren
4.	"Impelementasi Program Kerja Ekstrakurikuler Podcast Dalam Meningkatkan Keterampilan <i>Public speaking</i> Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Kayangan" Dewi Lestari dan Resi Arianti, 2023	Kegiatan ekstrakurikuler podcast yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan <i>public speaking</i> siswa melalui program kampus mengajar	Penelitian ini membahas tentang meningkatkan keteampilan <i>public speaking</i>	Penelitian ini membahas mengenai program kerja ekstrakurikuler podcast Subjek penelitian berbeda Membahas tentang Ekstrakurikuler pramuka Lokasi dan waktu penelitian berbeda
5.	"Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Dakwah untuk Melatih <i>Public speaking</i> di Ma Mu'allimat Nukudus Tahun Pelajaran	Ekstrakurikuler wajib dakwah yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan <i>public speaking</i> menggunakan metode ceramah atau mauidhoh	Penelitian ini membahas tentang <i>public speaking</i> Menggunakan jenis penelitian kuantitatif	Penelitian ini membahas tentang ekstrakurikuler wajib dakwah Subjek penelitian berbeda Tidak membahas tentang Ekstrakurikuler

No	Judul, nama peneliti, tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	2018/2019” Nila Aulia Ainunnisa, 2023	hasanah		rohani islam

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa persamaan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti secara garis besar adalah sama-sama mengkaji mengenai Upaya untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan *Public speaking* pada siswa di lembaga sekolah dengan tujuan membentuk kepribadian muslim siswa yang lebih unggul. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada subjek, waktu, tempat penelitian serta pada ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Dan yang menjadi novelty penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, pada ekstrakurikuler rohani islam di MTsN Jember dikhususkan bagi peserta didik yang bergabung dalam organisasi OSIM karena mereka diharapkan menjadi teladan dan muuharrik bagi teman-temannya yang dapat mengaktualisasikan ilmunya dan dapat mensyiarkan kepada teman-temannya.

B. Kajian Teori

1. Implementasi Ekstrakurikuler Rohani Islam

a. Pengertian Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu “to implement” yang berarti menerapkan atau melaksanakan.¹⁵ Kata "Implementasi"

¹⁵ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, Cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 56.

berarti "mengimplementasikan" dalam bahasa Inggris, dan juga berarti "menerapkan" atau "mengekseskusi". Implementasi bukan sekedar tindakan, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan menurut norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Implementasi dapat diartikan sebagai metode untuk mengaplikasikan ide dan rencana ke dalam tindakan praktis, yang menghasilkan perubahan positif dalam bentuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁶

Namun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi mempunyai arti pelaksanaan atau pelaksanaan. Pendapat Leo Agustino, implementasi merupakan suatu proses dinamis dimana pelaksana kebijakan terlibat dalam aktivitas dan tindakan yang pada akhirnya membuahkan hasil yang sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan itu sendiri.

Implementasi adalah rencana tindakan atau implementasi yang komprehensif dan terdefinisi dengan baik. Menurut Guntur Setiawan, implementasi adalah tumbuhnya berbagai kegiatan yang saling beradaptasi, dimana terdapat keterkaitan antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya, serta memerlukan jaringan pelaksana yang kuat.

Mohamed Joko Susilo mendefinisikan implementasi sebagai transformasi ide, kebijakan, dan inovasi menjadi tindakan nyata untuk

¹⁶ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 173.

mencapai dampak, baik berupa dampak positif seperti perubahan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau nilai.¹⁷

Di sisi lain Yayasan Suhariyat menjelaskan bahwa pelaksanaan bukan sekedar kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan secara matang dan dilaksanakan berdasarkan kriteria tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, hakikat implementasi adalah kegiatan mendistribusikan hasil kebijakan (*delivering policy result*) yang dilaksanakan pelaksana kepada kelompok sasaran dalam rangka melaksanakan kebijakan tersebut.

Oleh karena itu, pelaksanaan dapat dipahami sebagai tindakan yang direncanakan dan benar-benar dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Tahap Implementasi

Implementasi ekstrakurikuler rohani islam disini meliputi kegiatan terpadu yang sudah disusun dan dilakukan demi keberlangsungan dan tercapainya tujuan dari ekstrakurikuler rohani islam¹⁸ Menurut Joko Susilo, dalam merumuskan implementasi pendidikan keagamaan terdapat beberapa hal, sebagai berikut:¹⁹

¹⁷ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Interes Media, 2014), 6.

¹⁸ Siti Alfiah, "Implementasi Ekstrakurikuler Kajian Rohani Islam Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa (KARISMA) Dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di Sma Negeri Arjasa Jember," *IAIN JEMBER*, July 2020, 19.

¹⁹ Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 132.

1) Perencanaan

Segala sesuatunya harus direncanakan terlebih dahulu, dan tanpa perencanaan, tujuan tidak akan tercapai sesuai keinginan. Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Ulbert Silarahi, perencanaan adalah kegiatan menetapkan tujuan dan merumuskan serta mengendalikan penggunaan sumber daya manusia, informasi keuangan, metode, dan waktu untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan.²⁰ Suryosubroto menyampaikan bahwa keputusan yang paling penting dalam merencanakan suatu program kegiatan adalah apa yang akan digunakan (bahan, metode, jadwal).

Dari pendapat tersebut perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah serangkaian kegiatan, menetapkan tujuan dan memaksimalkan manusia, keuangan, isi/materi kegiatan, metode, waktu/jadwal, sarana kegiatan dan efisiensi serta efektivitas pencapaian tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Hernawan dalam tahap perencanaan ekstrakurikuler, ada beberapa komponen yang perlu dipertimbangkan sebelum melaksanakan ekstrakurikuler diantaranya yaitu:²¹

²⁰ Siti Rohima Avisiana, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambewangi Selopuro Blitar," *Malang: UIN Malik Ibrahim*, 2016, 26.

²¹ Hernawan, "Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran" (Jakarta: Universitas Terbuka. 2008) 12

- a) Bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Mempertimbangkan latar belakang diadakannya.
- c) Mempertimbangkan kemanfaatan.
- d) Menentukan tujuan diadakannya.
- e) Menentukan anggaran biaya
- f) Menentukan materi yang akan diberikan.
- g) Menentukan capaian kompetensi yang diharapkan.
- h) Menentukan pelatih/pembina yang sesuai dengan kriteria tertentu seperti berdasarkan ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki guru.

Selain itu dalam pedoman ekstrakurikuler yang tertulis pada peraturan perundang-undangan nomor 62 tahun 2014 Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan di satuan

pendidikan dapat dilakukan melalui tahapan:

- a) Analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler
- b) identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik
- c) menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan
- d) mengupayakan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke satuan pendidikan atau lembaga lainnya
- e) menyusun Program Kegiatan Ekstrakurikuler.

2) Pengorganisasian

Menurut Nurhidayati menyatakan bahwa pengorganisasian merupakan tahap lanjutan setelah adanya proses perencanaan.

Pengorganisasian terdiri dari struktur organisasi, tugas maupun wewenang masing-masing anggota. Adapun dalam manajemen ekstrakurikuler di sekolah dasar biasanya ditentukan koordinator setiap ekstrakurikuler, pelatih serta guru pendamping

3) Pelaksanaan

Langkah selanjutnya dalam rencana tersebut adalah implementasi atau pelaksanaan. Pelaksanaan adalah kegiatan melakukan sesuatu yang telah direncanakan. Rusman berpendapat bahwa penerapan tidak lain adalah upaya untuk mewujudkan rencana tersebut melalui berbagai instruksi dan insentif yang

dimiliki sekolah.²² Pelaksanaan juga berkaitan dengan implementasi perencanaan dan pengorganisasian. Adapun tahap pelaksanaan meliputi:²³

- a) Penentuan jadwal terkait hari dan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Penyediaan peralatan dan sarana kegiatan.
- c) Pelaksanaan materi dan strategi pembelajaran.
- d) Penentuan alat penilaian dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

²² Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 125.

²³ Rahmawati, Feni Dwi, and Syamsul Huda Rohmadi. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Pengentahuan Alam Dalam Memgembangkan Prestasi Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023." PhD diss., UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023, 32

- e) Setting tempat/lingkungan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler mendorong pembelajaran dan mendorong siswa untuk memperdalam mata pelajaran yang mereka anggap kurang dan mereka sukai, atau untuk mengembangkan bakat dan potensi yang pasti dimiliki siswa dalam setiap orang atau kegiatan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya berlangsung hingga sore hari, ketika siswa tidak lagi memiliki kelas wajib dan kegiatan tersebut dimulai sepulang sekolah.

Terdapat beberapa peraturan mengenai pelaksanaan program ekstrakurikuler ini, antara lain:²⁴

- a) Dilaksanakan setelah hari sekolah (KBM) dilaksanakan
- b) Kegiatan ekstrakurikuler harus ditiadakan agar dapat dilaksanakan shalat pada waktu shalat
- c) Semua kegiatan ekstrakurikuler harus mendapat izin dari pihak administrasi sekolah.
- d) Kegiatan ekstrakurikuler ditutup selama satu minggu sebelum ujian tengah semester, ujian akhir, dan ujian.
- e) Kegiatan ekstrakurikuler harus didampingi oleh pengawas/pelatih.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan pengetahuan siswa lebih lanjut,

²⁴ Alfiah, "Implementasi Ekstrakurikuler Kajian Rohani Islam Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa (KARISMA) Dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di Sma Negeri Arjasa Jember," 20.

namun dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik perlu dilatih sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. Menurut Hasibuan, pembinaan mencakup seluruh upaya, cita-cita, dan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian segala sesuatunya secara tertib dan tepat sasaran. Pengarahan diberikan setiap kali diadakan praktek ekstrakurikuler.²⁵

4) Evaluasi

Menurut Tyler, evaluasi adalah proses menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai.²⁶ Intinya, evaluasi selalu mencakup informasi dan kebijakan, yaitu informasi tentang penerapan dan keberhasilan dari program yang digunakan untuk kebijakan masa depan. Sehingga evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga mencakup evaluasi program.

Evaluasi program merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mengetahui derajat keberhasilan suatu program yang direncanakan.²⁷ Pengertian evaluasi program menurut Sukardi menyatakan bahwa evaluasi program merupakan evaluasi yang berkaitan dengan erat dengan suatu program atau kegiatan pendidikan, termasuk diantaranya tentang kurikulum, sumber daya manusia, penyelenggara program, proyek penelitian dalam suatu

²⁵ Alfiah, 21.

²⁶ Moh Sahlan, "Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik," *STAIN Jember Press*, 2015, 9.

²⁷ Syarifuddin.K, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Konsep Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar Di Lingkungan Sekolah* (Yogyakarta: Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018), 125.

lembaga.²⁸ Pendapat lain yang dikemukakan oleh Arifin evaluasi program adalah suatu proses atau kegiatan ilmiah yang dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh sebagai upaya pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu (nilai dan arti) suatu program, berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu untuk membuat suatu keputusan dan pertanggung jawaban dalam melaksanakan program.²⁹ Terdapat kemungkinan kebijakan yang dapat dilaksanakan berdasarkan hasil program.³⁰

Evaluasi program dilakukan berlandaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada BAB XVI pasal 57 ayat (1) evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dan pasal (2) evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan, dan jenis pendidikan.

Fungsi dan Prinsip Evaluasi Program Evaluasi Program memiliki beberapa fungsi baik secara akademik maupun non akademik yang mencakup fungsi evaluasi, penilaian, dan pengukuran. Secara umum, fungsi evaluasi program adalah :

²⁸ Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 3

²⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Program* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2019) 8

³⁰ S.Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 6.

- a) Improvisasi, yaitu perbaikan dan pengembangan program.
- b) Generalisasi, yaitu menyimpulkan keberhasilan program secara keseluruhan.
- c) Diagnostik, yaitu mendiagnosis kesulitan, kelemahan atau kekurangan program yang telah dilaksanakan serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya sehingga evaluator dapat dengan cepat mencari alternatif solusinya.
- d) Akreditasi, yaitu untuk menilai kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

2. Ekstrakurikuler Rohani Islam

a. Pengertian Ekstrakurikuler Rohaniah Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar program yang tercantum dalam kurikulum, dan meliputi pelatihan kepemimpinan dan pengembangan siswa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Olah Raga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan siswa di luar jam pelajaran meliputi kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan departemen

pendidikan.³¹ Kegiatan ekstrakurikuler di bidang pembinaan kepemimpinan dan pengembangan siswa dilaksanakan di bawah pengawasan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan siswa di luar atau di luar minat yang telah dibina sebelumnya.

Pendapat Suharsimi dikutip dalam buku Suryosubroto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menggali bakat dan minatnya, serta melibatkan mereka dalam mengembangkan keterampilannya.³²

Dalam Rohani Islam sendiri, kegiatan ekstrakurikuler mendidik siswa untuk mengamalkan ajaran agama yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di luar jam sekolah dan membentuk perilaku yang baik guna memupuk nilai-nilai agama Islam di kalangan siswa.

Menurut Koesmarwanti dan Nugroho Widyantoro, istilah “rohani islam” mengacu pada forum dan organisasi besar yang dipimpin siswa yang melakukan kegiatan dakwah Islam di sekolah³³.

Muatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kurikulum 2013 (Rohani islam) Kurikulum 2013 merupakan hasil evolusi dari kurikulum yang sudah ada seperti Kurikulum 2006 dan KTSP (Kurikulum Tingkat

³¹ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (Jakarta: Depdiknas RI, 2014), 2.

³² Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta, 2009), 286.

³³ Nasrullah Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohis Di Sekolah Dan Madrasah* (Jakarta: Emir, 2018), 32.

Satuan Pengajaran), dan merupakan versi pemutakhiran yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan pada tahun 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 menyatakan bahwa tujuan kurikulum 2013 adalah agar masyarakat Indonesia dapat hidup sebagai individu dan warga negara yang loyal, produktif, kreatif, inovatif, emosional dan berkemampuan siswa untuk berkontribusi dalam kehidupan sosial, Bangsa, Bangsa, Peradaban Dunia.³⁴

Kegiatan ekstrakurikuler KTSP dan Kurikulum 2013 berkaitan dengan program pengembangan pribadi dan aspek emosional. Pengembangan pribadi bukanlah mata pelajaran yang dipimpin oleh guru. Pengembangan pribadi memungkinkan anak berkembang dan mengekspresikan dirinya di sekolah sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minatnya. Konselor, guru, dan staf kependidikan memfasilitasi atau memimpin kegiatan pengembangan pribadi ekstrakurikuler.

Pengembangan diri merupakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler mendorong pengembangan diri di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler mengembangkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler membantu meningkatkan lingkungan belajar siswa dan meningkatkan kreativitas. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler yang waktunya tidak ditentukan dalam kurikulum.³⁵

³⁴ Julfahnur, M.M. R., & dkk., "Impelementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SMA.," 2013, 2.

³⁵ Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohis Di Sekolah Dan Madrasah*, 17.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (suplemen dan pelengkap) kurikulum yang wajib dicantumkan dalam rencana kerja dan kalender tahunan satuan pendidikan.³⁶

Pendidikan agama Islam dilengkapi dengan kegiatan ekstrakurikuler (PAI). Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan PAI dan dirancang untuk meningkatkan semangat dan minat siswa terhadap agama. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi upaya peningkatan dan pengayaan moral dan adat istiadat, serta upaya pengembangan kepribadian, kemampuan dan minat peserta didik, sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010.³⁷

Rohani islam adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler Islam di sekolah yang sesuai dengan Peraturan Dirjen Pendidikan Islam Dj.1/12A Tahun 2009. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat, memperkaya, dan meningkatkan nilai serta norma siswa, sekaligus mengembangkan bakat, minat, dan kepribadian mereka dalam hal keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, ibadah, sejarah, seni, dan budaya. Dilaksanakan di luar jam intrakurikuler, kegiatan ini dibimbing oleh guru PAI, guru mata pelajaran lain, tenaga kependidikan, dan tenaga ahli lainnya. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memperoleh kompetensi dalam pemahaman, sikap, dan pengalaman pendidikan agama Islam.³⁸

³⁶ Nurdin, 17.

³⁷ Abdi, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan," 12.

³⁸ Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohis Di Sekolah Dan Madrasah*, 27.

b. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam

Rohani islam merupakan wadah untuk mengajar, berdakwah dan mengumpulkan ilmu dan pengalaman Islam.³⁹ Rohani islam membina moral para siswa agar tidak mudah terbujuk oleh pengaruh-pengaruh negatif. Kegiatan keislaman Rohani islam juga akan mempererat tali silaturahmi dan memperdalam ajaran Islam.⁴⁰ Dalam sebuah hadits Rasulullah bersabda:

عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنَسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحْمَتَهُ

Artinya: Dari Ibnu Syihab dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Anas bin Malik bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa ingin lapangkan pintu rizqi untuknya dan dipanjangkan umurnya hendaknya ia menyambung tali silaturahmi. (HR. Bukhari).

Hadits ini menekankan persahabatan antar umat Islam.

Persahabatan bermanfaat di dunia ini dan merupakan tanda keimanan kepada Allah. Persahabatan memperkuat cinta dan kohesi social. Hal ini menunjukkan bahwa umat Islam menghargai persahabatan. Melalui acara Rohani islam, pelajar dapat berjejaring dengan umat Islam lainnya.

Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) Kementerian Agama menjelaskan tentang peran dan tujuan Rohani islam.

³⁹ Nurdin, 26.

⁴⁰ Nur Hidayat, *Akidah akhlak dan pembelajarannya* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), 26.

- 1) Perdalam pemahamanmu tentang agama agar bisa mengikuti aturan-aturannya.
- 2) Meningkatkan kesadaran siswa.
- 3) Pengembangan bakat dan potensi peserta didik.
- 4) Mengajarkan kedisiplinan, kejujuran, amanah, dan tanggung jawab.
- 5) Menumbuhkan karakter Islami yang menghubungkan Rasulullah, manusia, dan alam.
- 6) Mengembangkan kepekaan sosial keagamaan pada peserta didik agar mampu terlibat aktif dalam isu-isu sosial dan dakwah Islam.
- 7) Bimbingan dan pelatihan siswa.
- 8) Membantu siswa berkomunikasi secara efektif.
- 9) Mengajari anak bekerja mandiri dan berkelompok.
- 10) Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah anak.

Penyelenggaraan program ekstrakurikuler Rohani Islam bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan ketaqwaan kepada Allah SWT, meningkatkan akhlak mulia, memahami syariat Islam, membangun persatuan dan kesatuan umat Islam, dan secara tidak langsung (potensial) bertujuan untuk membangun kader pemimpin Islam. Berkontribusi dalam pembangunan negara dan bangsa dengan mengamalkan Islam (Kaffah).

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kalian sekelompok umat yang mengajak kepada kebaikan, memerintahkan yang baik, dan mencegah dari yang buruk; merekalah orang-orang yang beruntung." (Q.S. Ali Imran: 104)⁴¹

Menurut penafsiran Quraisy Shihab dalam Tafsir al-Misbah (2002: 171), Allah menyuruh umat-Nya untuk mengikuti jalan yang luas dan lurus, serta mendorong mereka untuk mengajak orang lain melakukan hal yang serupa. Jika tidak ada yang mengingat atau melaksanakannya, maka pengetahuan atau kemampuan untuk melakukan hal tersebut dapat terlupakan atau hilang.

Pengetahuan memfasilitasi pengalaman untuk meningkatkan kualitas filantropi, dan guru mengajarkan individu dan masyarakat bagaimana mempraktikkan filantropi. Dakwah mengingatkan dan memberi contoh bagi kemanusiaan dan masyarakat.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa fungsi dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler spiritual adalah untuk memperkaya dan memperluas ilmu pengetahuan Islam, meningkatkan perilaku, nilai dan akhlak, dan pada akhirnya mengarah pada penerapan akhlak mulia.

Namun tujuan bimbingan spiritual Islam adalah membimbing seseorang untuk menjaga dan meningkatkan kualitas agamanya dengan cara beribadah baik ibadah Mahdah maupun ibadah grairu Mahdah.

c. Ruang Lingkup Kegiatan Rohani Islam (Rohani islam)

Kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam sesuai dengan misinya.

Menurut Koesmarwanti dan Nugroho Widayant yang dikutip Nasrullah

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: CV Diponegoro, 2006), 6.

Nuruddin, kelas ekstrakurikuler rohani islam dibedakan menjadi dua jenis:⁴²

1) Dakwah Amma (Umum)

Dakwah Amma adalah kegiatan dakwah yang umum dilakukan, sedangkan Dakwah Amma di lingkungan sekolah adalah proses menyebarkan nilai-nilai karakter Islami dengan tujuan mendapatkan dukungan dan simpati dari lingkungan sekolah. Agar efektif, dakwah ini perlu dirancang dalam bentuk yang menarik sehingga pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

Dakwah Ammah (Umum) meliputi::

a) Penyambutan santri baru.

Program ini diadakan khusus untuk menyambut para pelajar muda. Tujuan dari program ini adalah untuk mengenalkan siswa baru terhadap berbagai kegiatan dakwah sekolah, pengurus, dan alumni.

b) Nasihat mengenai masalah pemuda.

Program konseling untuk permasalahan remaja seperti narkoba, perkelahian, dan seks bebas. Program ini juga dapat merangsang minat siswa karena permasalahan tersebut sangat dekat dengan kehidupan siswa dan dapat merangsang rasa ingin tahunya secara positif.

c) Penelitian dasar dalam Islam.

⁴² Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohis Di Sekolah Dan Madrasah*, 33.

Kajian Islam Dasar merupakan program pembelajaran dasar Islam yang meliputi keimanan, makna syahadat, ilmu Allah, ilmu Nabi, ilmu Islam dan Al-Quran, peran pemuda dalam mengamalkan risalah, dan Ukhwa, meliputi urgensi Tarbiya Islam dll.

d) Persaingan.

Program kompetisi yang biasanya masuk dalam program utama PHBI ini dirancang untuk menjaring bakat dan minat siswa di bidang keagamaan serta memberikan kesempatan untuk saling mengenal (tarf), silaturahmi antar golongan, dan ajaran Islam.

e) Membaca dan menulis Al-Qur'an.

Program literasi Al-Quran dapat dilaksanakan dengan bekerjasama dengan guru agama Islam di sekolah, sehingga juga dapat mendukung dan memasukkan penilaian mata pelajaran agama Islam.

f) Kegiatan seni Islam seperti Marawi, Hadra, kaligrafi, Nasid, Kosida, Kiloa (seni belajar lagu Nagom/Quran, seperti Jiharqa, Shoba, Bayati, Shoba menjawab).

g) Pembuatan (produksi) majalah dinding sebagai tempat pertukaran informasi dan informasi mengenai Islam, atau pembuatan buletin bulanan Rohani islam.

h) Kursus Baca Al Quran/Tajwid dan Kursus Baca Tahsin Al Quran.

i) Program ini dapat dilaksanakan melalui kerja sama dengan guru agama Islam di sekolah, yang juga dapat mendukung dan menyertakan ujian mata pelajaran agama Islam.

2) Dakwah Khashah (Khusus)

Dakwah Khashah merupakan suatu proses pembinaan sebagai bagian dari pembentukan kader dakwah di lingkungan sekolah. Dakwah Khashah bersifat selektif dan terbatas serta lebih ditujukan pada proses pembentukan kader dan pengembangan karakter.

Subyek dakwah ini mempunyai sifat unik (khusus) dan harus diperoleh melalui proses seleksi dan seleksi Khashah

Dakwah meliputi :

a) Mabit.

Mabit merupakan singkatan dari Malam Membangun Iman dan Taqwa Atau menghabiskan malam bersama Membangun kekuatan, kohesi, dan tanggung jawab.

b) Diskusi atau Bedah Buku (Mujjadi).

Diskusi dan bedah buku ini merupakan kegiatan yang melibatkan nuansa berpikir (fikriya) dan wawasan (tzakafiya). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan

pemahaman peserta Tarbiyah, memperluas wawasan, dan memberikan pemahaman yang benar..

c) Daura

Daura mengajarkan untuk memberikan pendidikan kepada peserta didik, misalnya Daura Al-Quran (bertujuan untuk melegitimasi pembacaan Al-Quran), Daura Arab (bertujuan untuk menguasai bahasa Arab).

d) Penugasan.

Tugas merupakan bentuk tugas mandiri yang diberikan kepada peserta Halaqoh. Tugas tersebut bisa berupa tugas menghafal Al-Quran, Hadits, atau tugas Dakwah.

e) Kegiatan Kesejahteraan Sosial, Tadabur dan Tafakuh Alam.

f) Sholat berjamaah Zuhur, Ashar Berjamaah, Tilawatil Qur'an,

Qiyamul lail, Iktikaf, Ziarah Manasikh, Umrah. Sholat Dhuha.

g) Penyelenggaraan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), Tablig Akbar, Lomba MTQ.

h) Penelitian Wisata Rohani Islam

Dari uraian di atas maka kegiatan yang termasuk dalam ekstrakurikuler spiritualitas Islam (Rohani islam) didasarkan pada ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits, seperti Nuansa Islami, Nasehat Masalah Remaja, Mabit, Diskusi keislaman sehingga dapat memperdalam, memperluas dan meluruskan pemahaman.

d. Materi Ekstrakurikuler Rohani Islam

Nabi Muhammad SAW sebagai rasul terakhir dianugerahi sifat tabligh untuk menyampaikan semua perintah Allah kepada umatnya tanpa mengurangi sedikit pun dari apa yang diterimanya. Sifat tabligh ini pada dasarnya adalah sifat komunikatif. Menurut Toto Tasmara, nilai tabligh mencakup kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta kemampuan mengelola berbagai hal.⁴³

Umumnya, materi ekstrakurikuler rohani islam mencakup ajaran-ajaran yang diwajibkan dalam Islam. Materi ekstrakurikuler rohani islam disampaikan dengan mengikuti dan mempertimbangkan materi pelajaran di sekolah. Namun, pelatih atau pembina dapat memilih dan menekankan bagian-bagian yang dianggap lebih penting bagi kehidupan pribadi peserta didik.⁴⁴

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam di sekolah harus dikelola dengan mengintegrasikan pembinaan dan bimbingan peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan memadukan dua kegiatan utama: pertama, aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas (intrakurikuler) yang dipimpin oleh guru selama dua jam per minggu.

⁴³ Zaen Musyrifin, "Implementasi sifat-sifat Rasulullah dalam konseling behavioral." (Yogyakarta: *Al Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2020): 155-156.

⁴⁴ Sukari, "Kegiatan Ekstrakurikuler dan Bimbingan Karir kaitanya dengan Keterampilan Diri (Studi Penelitian di MTs AlMubarak Kota Serang)." (Banten: UIN SMH BANTEN, 2019), 55.

Kedua, aktivitas keagamaan siswa (ekstrakurikuler) yang dipimpin oleh Rohani islam dan dilakukan secara mandiri atau bersama pihak lain.⁴⁵

Di antara tujuan utama kegiatan pemberdayaan Rohani islam adalah untuk: mengembangkan budaya religius di sekolah melalui kegiatan Rohani islam; mencegah penyebaran paham radikalisme agama melalui Rohani islam; memberikan wawasan tentang Islam yang rahmatan lil alamin dan toleran; mengembangkan potensi kepemimpinan Islam yang dimiliki oleh para aktivis Rohani islam agar mereka dapat menjadi pemimpin islami dan negarawan yang menjadi teladan masyarakat di masa depan; berbagi pengetahuan dan pengalaman antar pengurus Rohani islam dari berbagai daerah; serta mengembangkan jaringan antaranggota Rohani islam dari berbagai wilayah.⁴⁶

Ajaran Islam yang menekankan pembentukan akhlak mulia harus disampaikan kepada manusia agar ajaran tersebut dapat diketahui, dipahami, dihayati, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah agar kehidupan mereka selalu berada dalam suasana religius yang sesuai dengan tuntunan agama Islam.

Ajaran yang dibawa dan diajarkan oleh Rasulullah kepada umatnya meliputi aspek duniawi, sehingga materi yang disampaikan menjadi

⁴⁵ Kemenag Republik Indonesia, Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) SMA, (Jakarta: DitPais, 2011), 30

⁴⁶ Kemenag Republik Indonesia, Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) SMA, (Jakarta: DitPais, 2011), 203

sangat luas. Materi-materi tersebut dapat diringkas menjadi beberapa pokok utama, yaitu:

- 1) Aqidah Islam, termasuk tauhid dan keimanan.
- 2) Pembentukan pribadi yang sempurna dengan dasar nilai-nilai akhlak mulia.
- 3) Pembangunan masyarakat yang adil dan makmur.
- 4) Kemakmuran dan kesejahteraan di dunia dan akhirat.

3. Pengembangan Kemampuan *Public speaking*

a. Pengertian pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses perancangan pembelajaran yang logis dan sistematis, dengan memperhatikan potensi dan kemampuan peserta didik serta menentukan segala sesuatu yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Pengembangan merupakan sebuah proses yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia (SDM) agar mampu menghadapi perubahan lingkungan internal maupun eksternal melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan. Menurut Malayu Hasibuan, pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoretis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan melalui pendidikan dan pelatihan.⁴⁷

⁴⁷ Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2018), 120.

Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran tidak hanya lebih sulit, tetapi lebih realistis. Cita-cita pendidikan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik dari segi materi, metode maupun alternatifnya. Secara materiil, hal ini berarti bahwa berbagai aspek bahan ajar disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan relevan secara teoritis dan praktis, secara metodologis dan substantif terhadap pengembangan strategi pembelajaran.⁴⁸

Penelitian perkembangan adalah penelitian yang menyangkut pengembangan produk baru atau penyempurnaan produk yang sudah ada yang sedang dipertimbangkan untuk Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan produk baru melalui pengembangan.

Berdasarkan pengertian pengembangan yang telah dikemukakan, pengembangan mengacu pada proses mengubah kemungkinan-kemungkinan yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan bermanfaat, sedangkan penelitian dan pengembangan mengacu pada proses pengembangan suatu produk atau penyempurnaan suatu proses atau langkah.⁴⁹

b. *Public speaking*

Pentingnya berbicara di depan umum telah diakui sejak awal peradaban manusia. Orang Yunani dan Romawi kuno menggunakan

⁴⁸ Eli Kurniawati, "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Smp Berbantuan Al-Qur'an Pada Pokok Bahasan Himpunan," *UIN Raden Intan Lampung*, 2017, 12.

⁴⁹ Kurniawati, 12.

retorika dalam berbicara di depan umum, terutama dalam konteks sistem politik demokratis. Di masa lalu, sekolah mengajarkan kemampuan *public speaking* karena terbukti bermanfaat dalam pertemuan politik dan ruang sidang. Dalam bahasa Indonesia, berbicara di depan umum sering disebut "diskusi publik," namun saat ini lebih dikenal dengan istilah "*public speaking*."

Public speaking melibatkan komunikasi lisan seperti pidato, presentasi, dan berbagai bentuk komunikasi lainnya. Menurut Mastam, *public speaking* adalah keterampilan dan keahlian dalam mengkomunikasikan pikiran dan gagasan kepada publik.⁵⁰ Denard menjelaskan bahwa *public speaking* adalah kemampuan berbicara dengan jelas di hadapan orang lain agar pesan dapat dipahami dan tujuan tercapai dengan cepat. Paradewi berpendapat bahwa berbicara di depan umum adalah proses menciptakan dan mengkomunikasikan pesan kepada audiens.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *public speaking* adalah tindakan berbicara di hadapan khalayak atau masyarakat dengan tujuan memberikan informasi, menghibur, dan mempengaruhi orang lain. Meskipun banyak orang beranggapan bahwa *public speaking* itu mudah, sebenarnya diperlukan latihan dan

⁵⁰ Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos.,M.Si, *Public speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum* (Purbalingga: PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2021), 6.

strategi khusus untuk berhasil melakukannya. Menurut Laswell, komunikasi terdiri dari lima konsep dasar:⁵¹.

1) Pembicara (Speaker)

Unsur ini mengacu pada individu yang berperan sebagai pencetus atau pengirim dalam proses komunikasi. Pembicara bertugas menyampaikan informasi atau pesan kepada audiens melalui perantara individu, kelompok, atau organisasi.

2) Pesan (Message)

Pesan adalah informasi yang disampaikan oleh pembicara kepada audiens. Pesan ini dapat bersifat verbal atau nonverbal dan mencerminkan pikiran, perasaan, serta keinginan pembicara.

3) Media

Media adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada penerima. Media ini bisa berupa interaksi langsung (tatap muka), media elektronik, atau media cetak seperti radio dan surat kabar.

4) Pendengar (Audience)

Audiens adalah target penerima pesan dari pembicara, yang bisa berupa individu atau kelompok.

5) Efek (Outcome)

Efek merujuk pada perubahan pengetahuan atau perilaku audiens yang diharapkan setelah menerima pesan atau informasi.

⁵¹ Riswandi, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 1–2.

Dalam Al-Qur'an surat Ar-Rahman ayat 1-4 disebutkan bahwa berbicara adalah fitrah bagi manusia.

الرَّحْمَنُ ۱ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۲ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۳ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۴

Artinya: Allah Yang Maha Pengasih, yang telah mengajarkan Al Quran. Dia menciptakan manusia. Dia mengajarnya pandai menjelaskan. (QS. Ar-Rahman: 1-4)

Ayat ini menguraikan bahwa berbicara adalah salah satu keterampilan dasar manusia yang penting untuk ditingkatkan agar dapat bermanfaat di masa depan. Seperti halnya kepercayaan diri, kemampuan *public speaking* (*public speaking*) bukanlah bakat alami, melainkan harus diasah dan dikembangkan. Menurut Shreiber L, ada beberapa keterampilan yang bermanfaat untuk berbicara di depan umum, di antaranya:

- 1) Memilih topik yang sesuai dengan audiens dan mengandung informasi terbaru.
- 2) Menggunakan pola organisasi yang efektif untuk memastikan poin atau pesan disampaikan secara terstruktur dan tidak tumpang tindih.
- 3) Menyampaikan gagasan dengan bahan pendukung yang menarik dan sumber yang valid.
- 4) Menggunakan bahasa yang jelas, imajinatif, dan hidup.
- 5) Menyusun kesimpulan yang merangkum pokok-pokok materi secara ringkas sehingga mudah diingat oleh audiens.

c. Unsur-Unsur *Public speaking*

Unsur *Public speaking* ada tiga yaitu:

1) Pembicara

Pembicara adalah pusat dari proses komunikasi. Mereka bertindak sebagai pemimpin dalam kegiatan ini, mewakili fokus audiens dengan penuh perhatian. Keterampilan komunikasi yang baik diperlukan agar pesan yang disampaikan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan memahami preferensi dan kepentingan audiens, pembicara dapat merancang pesan yang menarik bagi mereka. Ini menunjukkan kesiapan untuk memahami tujuan pembicaraan dan mengakui nilai informasi yang disampaikan sebagai sesuatu yang berpotensi memberi dampak jangka panjang bagi pendengar.

2) Pesan

Semua pesan dalam pidato disampaikan dari pembicara ke pendengar. Pesan-pesan ini disampaikan secara lisan, dan pengiriman pesan yang efektif merupakan kombinasi dari penyaluran pesan yang tepat dan penerimaannya dengan baik oleh audiens.

3) Audiens

Audiens yang terlibat dalam proses *Public speaking* adalah individu yang sangat beragam, masing-masing dengan karakteristik uniknya sendiri. Mereka memiliki motivasi, harapan, pengetahuan, perilaku, keyakinan, dan nilai-nilai yang berbeda.

Hal ini menandakan bahwa setiap pendengar akan menginterpretasikan pidato secara berbeda. Tujuan utama dari *Public speaking* adalah mengubah suasana pertemuan sesuai dengan yang diinginkan pembicara.⁵²

Public speaking adalah salah satu bentuk komunikasi yang memanfaatkan simbol-simbol untuk menyampaikan pesan. Dalam proses ini, terdapat unsur komunikasi, isi pesan, dan berbagai alat serta media pendukung yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Kehidupan manusia secara umum melibatkan proses komunikasi, dan *Public speaking* sebagai salah satu alat dan metode komunikasi telah dikenal dan digunakan dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.

d. Faktor –faktor keberhasilan *public speaking*

Menurut Dale Carnegie dan sejumlah pakar *Public speaking* lainnya, ada beberapa faktor keberhasilan dalam *Public speaking* yang perlu diperhatikan:⁵³

1) Proses Pembelajaran dan Praktek

Siswa dapat mempelajari dan berlatih kemampuan *public speaking* dengan berbagai cara, seperti mencari referensi dalam buku, menghadiri seminar, atau mengikuti kursus pelatihan.

2) Lingkungan yang Mendukung

⁵² Irma Suheni Fitri, “Efektivitas Teknik Diskusi Dalam Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Keterampilan *Public speaking* Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru,” *UIN Suktan Syarif Kasim*, n.d., 14.

⁵³ Dewantara, “Identifikasi Faktor- Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Keterampilan Berbicara Diakses Pada Pasca.,” 2014, Undiksha.ac.id/ejurnal/index.php/jurnal_bahasa/./149.

Lingkungan yang mendukung secara konsisten sangat penting bagi seseorang untuk menjadi pembicara yang baik. Namun, lingkungan ini bisa menjadi tidak efektif jika tidak memberikan dukungan yang aktif.

3) Bakat

Bakat alami juga dianggap sebagai faktor yang dapat membantu seseorang menjadi pembicara yang baik. Beberapa individu mungkin memiliki bakat alami tanpa perlu belajar atau berlatih terlebih dahulu.

Selain itu, menurut beberapa pakar *Public speaking* seperti yang disebutkan oleh Hidajat (2006: 90), beberapa faktor lain yang perlu diperhatikan oleh pembicara yang ingin berhasil dalam *Public speaking* adalah:

1) Pendekatan dan Permulaan

Hal ini mencakup pentingnya memulai berbicara di depan umum dengan percaya diri dan menarik perhatian audiens sejak awal.

2) Mengatasi Gugup dan Demam Panggung

Gugup dan demam panggung dapat diatasi dengan mengembangkan sikap yang positif terhadap diri sendiri, pembicara, dan pendengar.

3) Berdiri Tegak dan Tenang

Menghindari bersandar atau membungkuk saat berbicara di depan umum adalah hal yang penting untuk dipertimbangkan.

4) Membangkitkan Minat Pendengar

Pembicara harus mampu menyampaikan ceramah atau presentasi yang menarik bagi audiensnya.

5) Perhatikan Keakuratan, Kejelasan, dan Volume Suara

Pengucapan yang jelas dan tepat serta volume suara yang cukup adalah faktor penting dalam menyampaikan pesan dengan efektif.

6) Keyakinan terhadap Kemampuan Diri

Keyakinan diri yang kuat akan membantu pembicara mengatasi keraguan terhadap kemampuan berbicara di depan umum.

7) Meningkatkan Kosakata

Penguasaan kosakata yang baik akan meningkatkan kelancaran berbicara dan mempertahankan minat audiens.

8) Fokus Berbicara dan Berbicara dengan Semangat (Antusiasme)

Berbicara dengan semangat dan antusiasme akan membantu menyampaikan pesan dengan lebih efektif kepada pendengar.

9) Ketepatan Waktu

Berbicara secara singkat dan tepat waktu sangat penting agar percakapan menjadi lebih efisien.

10) Berbicara dengan Lancar dan Memiliki Selera Humor

Kefasihan berbicara dan penyisipan humor yang sesuai akan membuat presentasi lebih menarik.

11) Berbicara dengan Ramah dan Bijaksana

Pembicara harus menjaga sikap yang ramah dan bijaksana saat berbicara di depan umum.

12) Gerakkan Tubuh secara Alami

Gerakan tubuh yang alami dan sesuai dengan pesan yang disampaikan akan memperkuat makna yang ingin disampaikan.

13) Berpakaian dengan Pantas

Pembicara perlu memperhatikan penampilan dan berpakaian dengan sesuai untuk mencerminkan kepribadian yang profesional.

14) Gunakan Catatan Kecil

Menggunakan catatan kecil atau catatan pidato dapat membantu pembicara dalam menyampaikan presentasi dengan lebih terstruktur.

15) Penutupan dan Pengakhiran

Penutupan yang baik dengan ucapan terima kasih dan senyum ramah akan meninggalkan kesan yang baik pada audiens.

e. Aspek-Aspek Penting dalam *Public speaking*

Materi pidato membutuhkan keberanian untuk tampil di depan umum, sehingga setiap orang yang berpidato harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Untuk itu, dalam perencanaan pidato,

seseorang perlu mengembangkan rasa percaya dirinya terlebih dahulu. Devato menawarkan lima langkah untuk mengembangkan rasa percaya diri sebagai pembicara:

- 1) Persiapan diri secara menyeluruh: Ini adalah langkah paling penting untuk menanamkan keyakinan diri sebagai seorang pembicara.
- 2) Membiasakan diri dengan situasi pidato: Mengetahui ruangan, pengaturan kursi, tipe hadirin, dan sebagainya akan membantu.
- 3) Melibatkan apa yang diperlukan untuk berkomunikasi: Ini sulit dilakukan tanpa pengembangan rasa percaya diri sebagai pembicara.
- 4) Latihan: Latihan berpidato dan cara penyajian sangat penting untuk meningkatkan rasa percaya diri.

5) Pengembangan gambaran sebagai komunikator: Membayangkan diri sebagai komunikator yang mampu dan cakap.⁵⁴

f. Manfaat *Public speaking*

- 1) Kemampuan *public speaking* diperlukan hampir di semua profesi (guru, dosen, manajer, pendakwah, instruktur, narasumber, penyiar, MC, dan lain-lain).
- 2) Melalui *public speaking*, kita bisa menyampaikan ide atau pemikiran kepada orang banyak dengan efektif dan tepat.

⁵⁴ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 83.

- 3) Menguasai *public speaking* memungkinkan kita mengaktualisasikan potensi di hadapan siapa pun.
- 4) Kemampuan *public speaking* mendukung kepemimpinan.
- 5) *Public speaking* meningkatkan kepercayaan diri.
- 6) Kemampuan ini berkontribusi dalam meraih prestasi.
- 7) *Public speaking* mendukung dan mempermudah penyampaian informasi, pesan, materi, pelajaran, serta dakwah dari komunikator kepada komunikan secara lebih efektif dan efisien.⁵⁵

g. Cara Meningkatkan *Public speaking*

- 1) Pengucapan yang jelas.
- 2) Penggunaan bahasa yang lugas atau mudah dimengerti.
- 3) Kecepatan bicara yang wajar atau tidak tergesa-gesa.
- 4) Nada dan volume yang tepat.
- 5) Cara penyampaian yang sesuai dengan audiens (misalnya, berbicara dengan siswa di kelas berbeda dengan berbicara dengan guru).⁵⁶

h. Tantangan dan Proses Belajar *Public speaking*

Pembicara dihadapkan pada tiga tantangan utama:⁵⁷

- 1) Mampu mengendalikan rasa takut dan menyampaikan informasi dengan percaya diri.
- 2) Menyusun topik, materi, dan gagasan secara sistematis.

⁵⁵ Ongky Hojanto, *Public speaking Mastery* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 22.

⁵⁶ Charles Bonar Sirait, *Public speaking For Teacher Kiat Sukses Pendidik Berkomunikasi Dengan Publik* (Jakarta: Gramedia Widi Arsana, 2012), 43.

⁵⁷ Widayanto Bintang, *Powerful Publik Speaking* (Yogyakarta: CV. Andi offs, 2014), 10.

- 3) Membuat audiens mengingat dan melakukan perubahan atas gagasan yang disampaikan.

i. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kemampuan *Public speaking* Berkurang

- 1) Tidak bersosialisasi dengan baik kepada orang lain/audiens.⁵⁸
- 2) Tidak ada niat dan kemauan yang kuat.
- 3) Tidak memiliki tujuan atau arahan yang jelas.
- 4) Terlalu takut salah sebelum mencoba.

j. Faktor yang Dapat Menumbuhkan Kemampuan *Public speaking* yang Baik dan Benar⁵⁹

- 1) Memiliki sudut pandang atau materi baru untuk membuat audiens tidak bosan.
- 2) Berbicara dengan tegas tanpa keragu-raguan sehingga materi dapat mudah dipahami oleh audiens.
- 3) Memiliki selera humor agar audiens terhibur dan tidak grogi.
- 4) Memahami kondisi atau latar belakang audiens.

⁵⁸ Muhammad Fauzan, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Kemampuan *Public speaking* Siswa di MTs An-Najihah Babussalam Kebonsari Madiun I," *IAIN Ponorogo*, 2021, 33.

⁵⁹ Fauzan, 34.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Melalui uraian verbal pada keadaan lingkungan tertentu, penelitian ini berupaya memberikan pengetahuan menyeluruh tentang peristiwa yang dialami subjek penelitian, termasuk perilaku, kognisi, motivasi, dan lain-lain, dengan menggunakan berbagai pendekatan ilmiah.

Tujuan dari metodologi kualitatif penelitian ini adalah untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Partisipasi langsung di lapangan memungkinkan peneliti mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan, dan menarik kesimpulan dari proses dan penemuan yang terjadi secara alami.

Status benda alam dapat diselidiki dan dipelajari dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif.

Poelwandari mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan dan menganalisis data deskriptif, termasuk catatan lapangan, transkrip wawancara, gambar, foto, dan rekaman video.

Karena data yang dikumpulkan untuk mendukung operasional penelitian biasanya disajikan dalam bentuk kata-kata dan penjelasan, bukan terfokus pada statistik, maka gaya penelitian ini bersifat deskriptif. Analisis dan penjelasan yang mudah dipahami dari data yang dikumpulkan akan diberikan.

Penelitian yang menggunakan deskripsi verbal untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, atau suatu benda disebut penelitian deskriptif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara akurat, transparan, dan menyeluruh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dalam mengembangkan kemampuan public speaking siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mencapai tujuan ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan data primer dan sekunder. Sumber data utama adalah wawancara terhadap kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam.

Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari dokumen-dokumen berupa manuskrip dan foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dalam rangka meningkatkan kemampuan public speaking di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.

Oleh karena itu, pendekatan penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menyimpulkan penelitian yang bertajuk “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam untuk Mengembangkan Kemampuan *Public speaking* Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember”

B. Lokasi Penelitian

Tempat dimana penelitian akan dilakukan disebut sebagai lokasi penelitian. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember yang terletak di Jalan Imam Bonjol, Desa Kedungpiring, Kecamatan Tegal Besar, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, menjadi lokasi penelitian ini dengan kode pos 68131.

Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember merupakan madrasah yang favorit di Kota Jember dan memiliki program madrasah yang banyak salah satunya adalah ekstrakurikuler rohani Islam yang memiliki tujuan dan fungsi untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu-individu yang berpartisipasi dalam kegiatan yang menghasilkan data atau memberikan informasi terkait penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Mereka merupakan sumber data bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Selain itu pendapat Arikunto, subjek penelitian didefinisikan sebagai objek, hal, atau individu yang menjadi sumber data untuk variabel penelitian yang sedang dipelajari atau dipermasalahkan.⁶⁰

Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive, yang berarti data dikumpulkan dari berbagai perspektif dan dengan tujuan tertentu, termasuk dari pihak yang memiliki pemahaman mendalam terkait dengan

⁶⁰ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 26.

kepentingan penelitian. Subjek yang dipilih untuk penelitian ini adalah individu yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam. Oleh karena itu, subjek penelitian meliputi pembina ekstrakurikuler rohani Islam, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, dan siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Adapun subyek penelitian yang telah peneliti lakukan untuk mengumpulkan data informasi antara lain:

1. Endang Yuana, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum dan penanggungjawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan program ekstrakurikuler, memastikan kesesuaian dengan kurikulum sekolah, serta memberikan dukungan dan bimbingan kepada para pengelola kegiatan ekstrakurikuler.
2. Muhammad Sodiq, S.Ag selaku Waka Kesiswaan sebagai pengelola kegiatan ekstrakurikuler, memfasilitasi partisipasi peserta didik dalam berbagai kegiatan.
3. Moh.Badrus Sholeh, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Pembina yakni melalui arahan, bimbingan, dan pengendalian dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam.
4. Mulik Siswandani, S.Pd selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember selaku membantu proses pelaksanaan kegiatan, mengarahkan, mendampingi dalam kegiatan ekstrakurikuler rohani islam.

5. Aqilah Callista dan Auliya Ma'arif selaku peserta didik yang berperan penting dalam mengembangkan bakat dan minat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah penting dalam proses penelitian adalah memilih metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian. Berbagai teknik, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara menelusuri, mengamati, mengamati, dan mencatat secara sistematis dengan tujuan tertentu. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang mengumpulkan bahan dan informasi dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai fenomena yang dijadikan sebagai indikator sasaran observasi dan variabel penelitian. Kegiatan yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini mencakup aspek-aspek yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember.

Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi adalah:

- a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa

- b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa
- c. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan public psekaing siswa

2. Wawancara

Wawancara adalah diskusi antara dua orang di mana makna dikembangkan mengenai subjek tertentu melalui pertukaran ide dan informasi melalui pertanyaan dan tanggapan. Pertukaran verbal di mana seorang peneliti mengajukan pertanyaan tentang suatu isu tertentu dalam upaya mengumpulkan informasi yang tepat dan komprehensif dikenal sebagai wawancara.

Teknik wawancara semi terstruktur digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data lebih mendalam tentang topik penelitian.

Peneliti telah menyusun panduan wawancara sebagai alat bantu. Dalam proses wawancara, informan terdiri dari pembina ekstrakurikuler rohani Islam, siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru yang memberikan tambahan informasi mengenai ekstrakurikuler rohani Islam.

Adapun data yang diperoleh dari teknik wawancara adalah:

- a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuab *public speaking* siswa
- b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa

c. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan public speaking siswa

. Dalam melakukan wawancara peneliti telah menentukan beberapa narasumber yakni:

a. Wakil Kepala sekolah MTsN Jember Bidang Kesiswaan dengan tema wawancara mengenai pendapat dampak adanya ekstrakurikuler ekstrakurikuler rohani islam terhadap kemampuan *public speaking* siswa

b. Pembina ekstrakurikuler rohani islam dengan tema sejarah dan pengetahuan tentang ekstrakurikuler rohani islam meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi ekstrakurikuler ekstrakurikuler rohani islam

c. Guru MTsN Jember dengan tema wawancara mengenai dampak ekstrakurikuler rohani islam terhadap kemampuan *public speaking* siswa

d. Anggota ekstrakurikuler rohani islam dengan tema pengetahuan tentang ekstrakurikuler rohani islam serta dampak yang dirasakan setelah mengikuti ekstrakurikuler rohani islam

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa masa lalu disebut dokumentasi. Proses pencatatan dan pengumpulan informasi yang telah tersedia dalam dokumen atau arsip dikenal dengan istilah dokumentasi. Dokumen yang dihasilkan sebagai bagian dari penelitian ini harus sesuai atau relevan dengan fokus

penelitian. Tujuan dari dokumentasi ini untuk mendukung penelitian dan menyempurnakan data yang diperoleh.

Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik dokumentasi adalah:

- a. Sejarah, visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- b. Sejarah ekstrakurikuler rohani islam
- c. Tujuan dan fungsi ekstrakurikuler rohani islam
- d. Struktur kepengurusan ekstrakurikuler rohani islam
- e. Foto kegiatan ekstrakurikuler rohani islam
- f. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis pembahasan.

E. Analisis Data

Proses metodologis pengumpulan dan penyusunan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikenal dengan istilah analisis data.⁶¹ Untuk membantu pemahaman akademisi dan pihak berkepentingan lainnya, prosedur ini meliputi pengklasifikasian data, segmentasi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono, analisis data dilakukan secara terus menerus dan interaktif hingga data mencapai tingkat kejelasan yang sesuai. Tahapan dalam analisis data mencakup:⁶²

1. Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan taktik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data. Mereka juga menyelidiki situasi sosial atau objek penelitian. Data-data yang diperoleh direkam melalui

⁶¹ *Manajemen Kurikulum*, 321.

⁶² Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, ., Edition 3 (USA: Sage Publications, 2014), 17.

berbagai media seperti ponsel untuk mendapatkan data yang komprehensif.

2. Kondensasi Data

Proses seleksi, fokus, penyederhanaan, dan abstraksi data menjadi teks lengkap yang terstruktur pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen lainnya.

a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat di kumpulkan dan di analisis. Informasi yang berhubungan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam dalam mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa di MTsN Jember diseleksi pada tahap ini.

b. *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap selecting. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian. Fokus penelitian yang pertama, bagaimana perencanaan ekstrakurikuler rohani islam dalam mengembangkan kemampuan *public speaking* peserta didik di MTsN Jember?, fokus penelitian yang kedua, bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam dalam

mengembangkan kemampuan *public speaking* peserta didik di MTsN Jember?, fokus penelitian yang ketiga, bagaimana evaluasi ekstrakurikuler rohani islam dalam mengembangkan kemampuan *public speaking* peserta didik di MTsN Jember?

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul di evaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam dalam mengembangkan kemampuan *public speaking* peserta didik di MTsN Jember di rasa sudah baik dan jumlah data telah cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Simplifying dan transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya di sederhanakan dan di transformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3. Penyajian Data

Data disusun dalam bentuk kata-kata, frasa, atau paragraf untuk memperjelas pola-pola yang bermakna. Penyajian data ini memungkinkan peneliti untuk menemukan pola-pola tersebut dan mengambil tindakan yang sesuai.

4. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menghasilkan kesimpulan berdasarkan temuan, data wawancara, observasi, dan dokumen. Kesimpulan ini didasarkan pada pengelompokan data khusus dan umum untuk memperjelas pemahaman peneliti terhadap subjek penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, pertanyaan penelitian bisa berkembang seiring berjalannya penelitian, dan kesimpulan diambil untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menerapkan triangulasi untuk memeriksa keandalan data. Triangulasi dilakukan dengan memverifikasi data dari berbagai sumber menggunakan metode yang berbeda.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dideskripsikan dan dikategorikan, menjelaskan pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang unik di antara ketiga sumber data tersebut. Peneliti akan menganalisis data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan dan kemudian mengadakan tinjauan ulang dengan sumber data (member review). Triangulasi teknik digunakan untuk menemukan kesesuaian data dari hasil wawancara dengan hasil observasi serta dokumentasi yang peneliti lakukan

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah proses menggunakan banyak metode untuk memverifikasi data dari sumber yang sama. Misalnya, dokumentasi

dan observasi akan digunakan untuk memverifikasi data yang dikumpulkan melalui wawancara. Jika hasil dari ketiga pendekatan ini berbeda, peneliti harus mengklarifikasi perbedaan tersebut dengan sumber data atau dengan sumber lain untuk memastikan keakuratan data, atau menyadari bahwa variasi tersebut mungkin disebabkan oleh sudut pandang yang berbeda.⁶³ Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler rohani islam, serta peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler rohani islam.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Awal

Peneliti melakukan observasi lapangan pada saat ini untuk memahami kondisi yang ada di lingkungan lembaga pendidikan. Setelah observasi, peneliti mendaftarkan ke fakultas, mengajukan judul penelitian, dan berunding dengan dosen pembimbing akademik untuk mendapatkan persetujuan. Peneliti juga mengurus izin penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember sebelum melakukan studi di MTsN 1 Jember.

2. Tahap Pelaksanaan

Untuk mengumpulkan data terkait, peneliti mengamati dan berbicara dengan relawan penelitian setelah mendapatkan persetujuan

⁶³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2019), 369.

mereka. Setelah pengumpulan, data diolah dan diperiksa dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Penyelesaian

Untuk memperkuat skripsi pada saat ini, peneliti bekerja sama dengan dosen pembimbing untuk menyusun kerangka laporan penelitian. Laporan penelitian ditulis, direvisi, dan diserahkan kepada otoritas yang sesuai.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah MTs. Negeri 1 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Jember. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 jember terletak di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Berdirinya lembaga ini ialah pada tanggal 1 Februari 1969 yang dibangun oleh Badan pendiri Yayasan Pembina IAIN Jember yang beratasnamakan Sekolah Madarasah Tsanawiyah Institut Agama Islam Negeri Jember atau disingkat dengan MTsIAIN Jember. Pada saat itu lembaga MTsIAIN Jember masih beralokasi di jaalan WR. Supratman No 1 Jember. Lokasi tersebut masih dalam komplek Fakultas Tarbiyah IAIN Jember sehingga MTsIAIN masih dalam lokal numpang pada Fakultas Tarbiyah IAIN Jember.

Kemudian pada tanggal 4 Februari 1970 MTsN IAIN menjadi sekolah negeri dan berubah nama menjadi MTsAIN Jember sesuai dengan SK. Menteri Agama Republik Indonesia Nomor:10 Tahun 1970 Jakarta. Pada tanggal 1 Desember 1971 MTsAIN berubah menjadi MMPN atau Madrasah Menengah pertama Negeri 1 Jember sesuai SK. Direktorat Pendidikan Agama Jakarta dan surat Jawatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur di Surabaya tanggal 5 Januari 1972.

Pada tanggal 15 Maret 1972 nama MMPN berubah kembali menjadi MTsAIN. Pada tanggal 4 Mei 1975 MTsAIN Jember yang semula bertempat di gedung Fakultas Tarbiyah IAIN Jember berpindah ke gedung sendiri hasil rehabilitasi Departemen Agama tahun ajaran 1975/1976 yaitu di Tegaalboto Kidul Desa Sumpersari dengan bangunan 3 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 kamar mandi, 1 kamar WC, 1 kamar gudang.

Pada tanggal 16 Maret 1978 nama MtsAIN berubah menjadi MTsN Jember 1 sesuai dengan SK. Menteri Agama No 16 Tahun 1978. Pada tahun 1984 kampus MTsN membeli tanah H Saleh membeli DIPA Depag yang terletak di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates dan ditempati sampai sekarang. Dan tahun 2016 sesuai KMA no 673 Tahun 2016 MTsN Jember 1 berubah menjadi MTsN Jember.

2. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

MTsN adalah lembaga pendidikan yang memiliki tingkat setara dengan jenjang SMP yang membedakan adalah pada MTs lebih menjunjung tinggi nilai keislaman.

Orang-orang di daerah Jember biasa menyebut MTsN 1 Jember dengan sebutan dengan istilah Matasa. Matasa merupakan singkatan dari Madrasah Tsanawiyah negeri 1 Jember. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember beralamatkan di Jalan imam bonjol, Desa Kedungpriring, Kecamatan Tegal besar Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur dengan Kode Pos 68133.

Madrasah Tsanawiyah negeri 1 Jember sudah berakreditasi A dan memiliki Nomor Statistik Masdrasah (NSM) 121135090001. Sedangkan NSPN 20581496 dan untuk nomor yang bisa dihubungi adalah (0331) 337146. Untuk email Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember mtsn_jember_1@yahoo.com dan untuk mengetahui informasi lebih lanjut bisa mengunjungi website Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember <https://www.mtsn1jember.com/>

3. Data guru dan tata usaha

Berdasarkan hasil dokumen yang dikjaji oleh peneliti, bahwa di Madrasah Tsanawiyah 1 Jember terdapat 65 guru yang terdiri dari kepala sekolah MadrasahTsanawiyah Negeri 1 Jember, wakil kepala sekolah dan guru. Dari 65 tersebut terdapat guru yang sudah memili gelar S1 maupun S2 yaitu berjumlah 53 guru. Adapun karyawan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember berjumlah 16 orang.

Adapun guru yang diteliti yaitu guru pembina ekstrakurikuler rohani islam yakni Moh.Badrus Sholeh, S.Pd.I, M.Pd.I beliau lulusan UIN Kiai Achmad Siddiq Jember dan sudah bersertifikat

4. Data peserta didik

Berdasarkan hasil studi dokumen yang telah peneliti lakukan, terdapat perserta didik di madrasah tasanawiyah negeri jember dengan jumlah 762 siswa dengan klasifikasi 357 laki-laki dan 405 perempuan

Adapun yang menjadi objek penelitian peneliti adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohani islam dengan jumlah 33 yang meliputi 11 laki-laki dan 22 perempuan

5. Sarana prasarana

Berdasarkan studi dokumen yang peneliti lakukan, madrasah tsanawiyah negeri jember memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember memiliki 24 kelas yang terdiri dari kelas VII berjumlah 8 kelas, kelas VIII berjumlah 8 kelas, kelas IX berjumlah 8 kelas. Selain itu disana terdapat fasilitas perpustakaan, Lab IPA, Lab Bahasa, Mushollah dll. Adapun yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah pada ekstrakurikuler yang memiliki 1 ruang kelas untuk pelaksanaan kegiatan

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam pembahasan ini dipaparkan data yang peneliti peroleh dari proses pengumpulan data. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB III, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan berbagai metode yang digunakan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini. Berikut penyajian data secara rinci:

1. Perencanaan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Pengembangan kemampuan atau *skill Public speaking* kepada anak didik bukanlah hal mudah, terkhusus bagi siswa Tsanawiyah atau menengah pertama membutuhkan kesabaran dan ketekunan yang lebih dalam mengajarkannya karena mereka masih pada masa transisi darimasa SD menuju masa SMP yang mana mereka sangat membutuhkan proses pengembangan diri menjadi lebih baik.

Proses pembelajaran di pagi hari tidak cukup untuk menumbuhkan perilaku dan *skill* anak didik. Maka dari itu dibutuhkan suatu wadah untuk mengayomi siswa menjadi lebih baik dan lebih berkualitas tentunya sesuai dengan syari'at islam. Salah satu guru Madrasah Tsanawiyah 1 Jember berinisiatif untuk membentuk ekstrakurikuler rohani islam yang mana memiliki tujuan selain untuk menamankan nilai-nilai keislaman namun juga membentuk kader yang militan yang mampu mensyiarkan agama islam sehingga diharapkan anak didik mampu menjadi da'i da'iyah yang berakhalqul karimah dan berhasil mengembangkan kemampuan *Public speaking* mereka. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Badrus Sholeh selaku Pembina Ekstrakurikuler rohani islam

Anak-anak peserta didik ini membutuhkan wadah untuk bisa menjadi pionir, menjadi suri tauladan bagi teman-temannya yang lain serta menjadikan anak didik yang lebih berkualitas, baik dari segi akhlak maupun dari segi pengetahuan sehingga perlu dibentuk suatu wadah yang dapat menampung itu yaitu dengan kegiatan tambahan diluar jam sekolah salah satunya ekstrakurikuler

rohani islam ini sehingga terbentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki nilai karakter yang islami namun juga kemampuan atau *skill* yang baik. Tujuan utama ekstrakurikuler rohani islam ini adalah untuk membentuk kader-kader militan yang tidak hanya berakhlaqul karimah namun juga memiliki wawasan yang luas dan mampu mengaktualisasikan di kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat sehingga mereka tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri namun juga bermanfaat bagi orang lain.⁶⁴

Berdasarkan pernyataan pembina ekstrakurikuler rohani islam, bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember membentuk ekstrakurikuler rohani islam guna mencetak kader-kader yang militan yang mampu mensyiarkan agama islam di kehidupan sehari-hari. Perencanaan ekstrakurikuler rohani islam terdapat beberapa tahap.

a. Menentukan bentuk, tujuan kegiatan

Dalam suatu kegiatan pasti memiliki suatu gagasan yang disusun untuk menyempurnakan suatu kegiatan sehingga mencapai

tujuan yang diinginkan. Dalam perencanaan ekstrakurikuler rohani

islam bapak pembina mengemukakan:

“Perencanaan ekstrakurikuler rohani islam ini yang pertama kami membuat *schedule*, menentukan bagaimana bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan, menentukan tujuan kegiatan, kemudian kami sosialisasikan kepada anak-anak kemudian. Untuk dana nya kami tidak membutuhkan dana yang lebih karena kami lebih menekankan pada penguatan *public speaking* yang hanya memerlukan praktik anak-anak saja dengan materi yang sudah disiapkan anak-anak untuk tampil didepan kelas, tidak membutuhkan alat peraga lainnya. Kemudian untuk materi kami tidak membebani anak didik harus memakai materi khusus namun mereka bisa mengakses melalui internet sehingga materi yang disampaikan bervariasi”⁶⁵

⁶⁴ Wawancara, Moh Badrus Sholeh, 19 Maret 2024

⁶⁵ Wawancara, Moh Badrus Sholeh, 19 Maret 2024

Dari wawancara dengan bapak pembina dapat diketahui bahwa perencanaan ekstrakurikuler rohani islam meliputi menentukan *schedule* yang terdiri dari bentuk kegiatan, tujuan kegiatan. Hal tersebut diperkuat oleh dokumentasi yang dilakukan peneliti mengenai bentuk kegiatan dan tujuan kegiatan

Tabel 4.1
Program Kerja Ekstrakurikuler Rohani Islam

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	BENTUK
	Kajian keislaman	Mendalami dan mengkaji ajaran islam	Anak-anak rohani islam	Forum seminar, debat, bedah buku
	Tadarus al-qur'an	Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an	Seluruh anak rohani islam	Mengaji al-qur'an
	Pelatihan master of ceremony dan khitobah	Melatih keterampilan berbicara di depan public	Semua anak rohani islam	Praktik MC dan berpidato secara bergilir
	Pelatihan pelaksanaan ritual keislaman	Penguasaan do'a	Murid ekstrakurikuler rohani islam	Do'a, istigosah, tahlilan
	Bersih-bersih mushollah	Membiasakan anak rohani islam menjaga kebersihan tempat ibadah	Anak-anak rohani islam	Kerja baktisetiap hari jum'at
	Khitobah dhuha	Sebagai media ekspresi melatih <i>skill public speaking</i>	Siswa-siswa ekstrakurikuler rohani islam	Ceramah/tausiah setelah shalat dhuha
	PBHI	Meningkatkan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya	Semua anak rohani islam	Peringatan Maulid nabi, isra' mi'raj
	Rihlah religi	Memahami	Anak-anak	Ziarah makam

	atau tadabbur alam	sejarah penyebaran islam	rohani islam	para wali dan ulama
--	--------------------	--------------------------	--------------	---------------------

Mengetahui

Kepala MTsN Jember

Drs. Syaiful Anwar, M.Pd
NIP. 196410121992031003

Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam

Moh. Badrus Sholeh, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198004172009011009

b. Menentukan waktu pelaksanaan

Schedule yang telah dibuat terdiri dari bentuk kegiatan yang akan dilakukan dalam ekstrakurikuler rohani islam serta kapan kegiatan tersebut dilaksanakan. Bapak badrus sholeh selaku pembina menyampaikan:

“Jadwal kegiatan ekstrakurikuler rohani islam disini itu hari senin sore jam 15.30-16.30 yang di dalam nya terdapat keggiatan-kegiatan yang menjadi titik tekan itu adalah kemampuan anak-anak rohani islam bisa memanage event organizer seperti yang kita latih itu pertama anak-anak rohani islam itu bisa menjadi MC atau master of ceremony yang kedua anak-anak rohani islam dilatih dalam kecakapan dalam membaca Al-Qur’an secara tartil maupun secara tilawah, yang ketiga anak-anak rohani islam juga dilatih untuk bisa cakap berpidato atau berkhitobah setlanjutnya dilatih untuk cakap dalam ritual keislaman misalnya berdoa, karena terkadang masih ada siswa dalam keliru dalam redaksi do’a nya jama’ menjadi diri sendiri itu dapat menciderai citra positif di msasyarakat sehingga perlu dilatih sejak dini. Selain itu rohani islam juga memiliki program tahunan, program bulanan, program mingguan”⁶⁶

⁶⁶ Wawancara, Moh Badrus Sholeh, 19 Maret 2024

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa waktu pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam yaitu hari senin jam 15.30-16.30 sore hari. Pernyataan tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui dokumentasi berupa schedule ekstrakurikuler rohani islam

Tabel 4.2
Jadwal ekstrakurikuler rohani islam

Nama Kegiatan	Hari	Jam pelaksanaan	Tujuan	Sasaran	Bentuk kegiatan
Kegiatan rutin	Senin	15.30-16.30	Untuk memperkuat kemampuan <i>public speaking</i> siswa	Semua anak rohani islam	Praktik khitobah dan mc serta pembinaan pelaksanaan ritual keislaman

c. Menentukan Pembina

Dalam suatu kegiatan pasti membutuhkan adanya pembina atau pelatih demi terlaksananya program dengan baik dan maksimal. Di ekstrakurikuler rohani islam di madrasah tsanawiyah negeri jember memiliki seorang guru yang menjadi pembina. Selain itu di dalam ekstrakurikuler rohani islam memiliki struktur organisasi yang membantu kelancaran pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam. Bapak badrus sholeh mengungkapkan

“Ekstrakurikuler rohani islam ini didirikan oleh saya sendiri atas ide bapak sodiq selaku wakil kepala kesiswaan kemudian sehingga penanggungjawab ekstrakurikuler rohani islam dipegang oleh beliau dan yang menjadi pembina itu saya

namun dalam prosesnya saya dibantu oleh peserta didik dalam suatu struktur organisasi. Sehingga proses kegiatan ekstrakurikuler rohani islam ini dapat berjalan dengan lancar”⁶⁷

Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak sodiq selaku wakil kepala sekolah :”dulunya esktrakurikuler rohani islam ini merupakan inisiatif saya kemudian didirikan oleh bapak badrus dan yang menjadi penanggungjawab saya dan pembina nya beliau dengan dibantu peserta didik dan struktur organisasi”⁶⁸

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwasalam penentuan pembina ekstrakurikuler rohani islam tidak melalui beberapa langkah namun dengan menyesuaikan pendiri dari ekstrakurikuler rohani islam. Dan juga dibentuk struktur organisasi ekstrakurikuler rohani islam. Hal tersebut diperkuat oleh observasi yang yang dilakukan oleh peneliti melalui dokumentasi struktur organisasi

Tabel 4.3
Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Rohani Islam

Penasihat	: Drs. Syaiful Anwar, M.Pd (Keapal Madrasah MTsN 1 Jember)
Penanggung Jawab	: Muhammad Shodiq, S.Ag (Selaku Waka Kesiswaan)
Pembina	: Moh. Badrus Sholeh, S.Pd.I, M.Pd.I
Pengurus Inti	
Ketua	: Rafif Ziyad Ar-raihan
Wakil	: Moch. Fadhil Insan Kamil
Ketua	

⁶⁷ Wawancara, Moh Badrus Sholeh, 19 Maret 2024

⁶⁸ Wawancara, Moh Sodiq, 23 April 2024

Sekretaris 1 : Dinda Kharisma
 Sekretaris 2 : Shavika Azka Ardhiona
 Bendahara 1 : Auliya Ma`arif
 Bendahara 2 : Zhaafira Siena Helfara
Koordinator

Sie Organisasi : Safinatunnajah

Sie Dakwah : A. Hishni Mufadlol

Sie Seni & Pendidikan : Atikotul Maula

Sie Humas : Zahra Rivera Zulaika

Mengetahui

Kepala MTsN Jember

Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam



Drs. Syaiful Anwar, M.Pd
NIP. 196410121992031003



Moh. Badrus Sholeh, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198004172009011009

d. Menentukan materi

Dalam suatu kegiatan pasti memerlukan suatu materi atau isi dari kegiatan tersebut. Hal tersebut menunjukkan ranah apa ekstrakurikuler tersebut dibentuk. Ekstrakurikuler rohani islam di madrasah tsanawiyah negeri jember mengajarkan nilai-nilai keislaman sehingga materi yang diajarkan tidak jauh dari materi Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bapak pembina

“Materi yang disampaikan tidak lain adalah materi seputar Pendidikan Agama Islam karena ekstrakurikuler rohani islam ini untuk menanamkan nilai-nilai keislaman. Untuk praktiknya saya tidak menentapkan materi khusus namun peserta didik bisa mengambil materi sendiri dengan membebaskan melalui internet sehingga anak-anak bisa update informasi-informasi

terbaru dengan tidak luput dari penyaringan informasi yang negatif sehingga materi yang disampaikan sesuai dengan ajaran islam”⁶⁹

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan anggota ekstrakurikuler rohani islam: kami dididik sesuai dengan ajaran islam sehingga materi yang diberikan kepada kami tidak jauh dari Pendidikan Agama Islam.⁷⁰

Selanjutnya setelah *schedule* terselesaikan, kemudian mensosialisasikan kepada siswa-siswi kemudian membuat laporan kepada waka kesiswaan. Mengenai dana kegiatan tidak membutuhkan dana yang cukup banyak dan untuk materi melalui internet yang mencakup informasi yang luas dan terbaru sehingga materi yang disampaikan tidak monoton mengenai satu bab saja namun bervariasi. Dan bagi para anggota OSIM diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler rohani islam dikarenakan OSIM sebagai teladan atau contoh bagi siswa yang lain sehingga diharapkan memiliki wawasan yang luas dan mampu mengaktualisasikan serta mesyarkankan kepada teman-temannya. Setelah mensosialisasikan kepada teman-teman, dilakukan pembuatan laporan yang akan disampaikan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan

⁶⁹ Wawancara, Moh Badrus Sholeh, 23 April 20224

⁷⁰ Wawancara, Aqiah Callista, 23 April 2024

2. Pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Pengembangan kemampuan *Public speaking* yang diajarkan di dalam ekstrakurikuler rohani islam dengan berbagai kegiatan rutin seperti pembinaan khitobah, pemimpin doa, pembawa acara, dan kajian materi keislaman setiap pekannya. Namun kegiatan lain dalam membentuk peserta didik yang islami serta unggul berkualitas dengan pembiasaan sholat dhuha berjamaah, bimbingan khitobah bahasa asing dengan guru sesuai bidangnya kemudian peringatan hari besar islam dll. Dalam ekstrakurikuler rohani islam di MtsN 1 Jember ini yaitu dengan sistem pembagian tugas dan dibentuk jadwal siapa yang akan tampil khitobah, pembawa acara, pemimpin doanya, dll. Sehingga dari kegiatan itu akan tertanam dalam diri siswa kepercayaan diri dalam berkomunikasi di depan teman-temannya secara baik dan menjadi suri tauladan yang baik bagi yang lain. Hal itu ditegaskan oleh pembina rohani islam

“Kegiatan di dalam ekstrakurikuler rohani islam itu diajarkan bagaimana cara berkhitobah dengan baik, karena dengan berkhitobah siswa akan menjadi berani tampil dan pintar mengembangkan komunikasinya di depan umum sehingga siswa dilatih untuk berkhitobah, tentunya dengan cara yang paling awal, step by step, dengan bertahap, siswa juga diajarkan bagaimana cara berdo'a dengan baik karena terkadang siswa masih belum mengerti penggunaan dhomir dalam memimpin doa, hal itu terlihat sepele, namun bisa mengakibatkan kekeliruan, sehingga siswa diajarkan bagaimana memimpin do'a dengan baik, begitu juga dengan pembawa acara, kemudian di akhir penampilan tersebut terdapat evaluasi dengan saya, sehingga siswa dapat membenaran atau pengoreksian dari penampilan yang kurang tepat untuk menjadi bahan pembenahan di kemudian hari. Sebelum memulai kegiatan

ekstrakurikuler rohani islam saya memulai dengan sekapur sirih, satu kata dua kata untuk anak-anak kemudian dilanjutkan dengan praktik oleh anak-anak.”⁷¹

Berdasarkan hasil observasi sebelum melaksanakan kegiatan inti ekstrakurikuler rohani islam, bapak pembina ekstrakurikuler rohani islam menyampaikan sekapur sirih dengan harapan untuk memberi nasehat kepada anak-anak ekstrakurikuler rohani islam dan sebagai pembuka kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut diperkuat oleh dokumentasi hasil observasi yang dilakukan peneliti



Gambar 4.1
Kegiatan awal ekstrakurikuler rohani islam⁷²

Kemampuan *Public speaking* pada dasarnya dimiliki oleh setiap siswa namun hal itu tergantung bagaimana cara mereka mengembangkannya. Dalam wawancara di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember dengan pembinaan praktik khitobah, MC atau master of ceremony, pemimpin do'a, pembinaan membaca al-qur'an dengan baik

⁷¹ Wawancara, Moh Badrus Sholeh, 17 Mei 2024

⁷² Observasi, ekstrakurikuler rohani islam, 6 mri 2024

yang diajarkan secara bertahap sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan *public speaking* nya dengan baik. Hal tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi oleh peneliti dalam link youtube berikut <https://www.youtube.com/live/q02fVTaLgNY?si=Hwus4fnT5IiyAfrM>

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara rutin pada ekstrakurikuler tersebut membawa dampak yang signifikan terhadap peserta didik salah satunya menjadikan siswa lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum karena sudah terdidik dengan tugas-tugas yang diberikan saat ekstrakurikuler rohani islam setiap pekan nya. Hal itu dibuktikan dengan perilaku siswa yang selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembina, memperbaiki tugas nya diberikan seperti memperbaiki pembawaan materi menanggung konsekuensi yang diberikan jika tidak mengerjakan tugasnya. Hal itu selaras dengan ungkapan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohani islam.

“kami diajarkan bagaimana *Public speaking* dengan baik, di dalam rohani islam itu ada yang menjadi pembawa acara, ada yang khitobah, adayang memimpin doa, dari itu kami menjadi lebih berani untuk tampil di depan, serta menjadi contoh bagi teman-teman yang lain, dan menjadi pribadi yang lebih bertanggungjawab karena kita dibimbing dengan mengerjakan tugas yang diberikan setiap pekan nya.”⁷³

Hal itu selaras dengan pernyataan yang disampaikan bapak badrus bahwa implementasi ekstrakurikuler rohani islam ini dapat membentuk karakter siswa menjadi siswa yang berakhlakul karimah dan bertanggungjawab

⁷³ Wawancara, Auliya Ma'arif, 23 April 2024

“perubahan perilaku murid-murid bisa terlihat dengan melihat keseharian mereka contohnya menerapkan 3s (senyum sapa, salam) ketika bertemu guru atau dengan sesama temannya, sehingga perilaku ramah selalu tetanam dalam diri mereka dan mereka memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri mereka sendiri untuk selalu menghormati guru dan berbuat baik terhadap sesama teman sebayanya. Tanggung jawab terhadap sang pencipta juga mereka implikasikan dengan melaksanakan sholat berjamaah, sholat berjamaah di MTsN ini tidak hanya sholat dhuhur saja, namun juga sholat sunnah dhuha setiap hari nya dan sholat ashar berjamaah untuk siswa yang di kelas bina prestasi karena mereka yang dikelas bina prestasi memiliki jam tambahan sehingga pulang nya sore sedangkan siswa yang di kelas reguler mereka pulang siang”⁷⁴

Implementasi ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* pada siswa melalui melalui kegiatan yang dibimbing pada ekstrakurikuler rohani islam setiap pekannya. Di dalam nya terdapat kegiatan keislaman serta kegiatan pembinaan khitobah dll yang dilakukan secara rutin oleh siswa dan dengan pembelajaran bertahap, sehingga hasil dari ekstrakurikuler rohani islam tersebut membuahkan hasil yang baik seperti tutur bapak wakil kepala sekolah bidang kesiswaan

“siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohani islam mereka ada yang sampai pada juara cak dan ning tingkat Mts. Hal itu membuktikan bahwa implikasi nilai nilai yang diajarkan kepada siswa telah berhasil sehingga siswa tersebut bisa terpilih menjadi juara cak dan ning tingkat MTs. Hal itu juga karena hasil dari bimbingan dari ekstrakurikuler rohani islam, mereka dilatih untuk bisa berbicara di depan umum sehingga salah satu tujuan dari ekstrakurikuler ini yaitu membentuk siswa yang mahir dalam *Public speaking* dapat tercapai dan dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa-siswi sehingga mereka menjadi pionir bagi teman-teman nya.”⁷⁵

Hal tersebut diperkuat oleh ungkapan guru Madrasah Tsnawiyah

Negeri Jember ibu mulik siswandani

⁷⁴ Wawancara, Moh Badrus Sholrh 17 Mei 2024

⁷⁵ Wawancara, Moh Sodiq, 17Mei 2024

“*Public speaking* siswa-siswa di mtsn sini itu baik, pada dasarnya mereka ada yang sudah mahir, ada yang belum, ada yang standart tapi mereka dibimbing dilatih sehingga memiliki kemampuan *Public speaking* yang baik, dengan kegiatan yang dilakukan di dalam ekstrakurikuler rohani islam, selain itu mereka juga ada bimbingan khusus untuk yang mengikuti lomba khitobah bahasa inggris, bahasa arab atau bahasa indonesia, bimbingan mereka ada jam sendiri diluar jam sekolah ataupun diluar jam ekstrakurikuler, sehingga mereka benar-benar dilatih *Public speaking* nya. Kemarin ada yang menang juara cak dan ning itu karena dia berani berbicara di depan umum, percaya diri, dan terlatih dengan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam ini.”⁷⁶



Nadhwa Calista A. P. Juara 1 Ning Tingkat Remaja/SMP
Kabupaten Jember 2023

Gambar 4.2 Prestasi siswa ekstrakurikuler rohani islam

Hal itu sesuai dengan apa yang disampaikan oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohani islam. Siswa tersebut menyatakan bahwa

“saya mengikuti ekstrakurikuler rohani islam masih baru. awal saya mengikuti ekstrakurikuler rohani islam saya merasa takut, karena masih belum tau bagaimana ekstrakurikuler rohani islam tersebut, kemudian ketika saya sudah mengerti kegiatan ekstrakurikuler rohani islam saya menjadi lebih tenang dan tidak takut karena di dalamnya kita dibimbing untuk bisa berbicara di depan umum, sesuai dengan tujuan dari ekstrakurikuler rohani islam itu yaitu menjadikan siswa-siswi yang memiliki jiwa pemimpin yang bisa menguasai komunikasi dengan baik atau mengajarkan kemampuan *Public speaking*. Pengajaran atau pembimbingan di dalamnya kita dididik secara bertahap, dari yang awalnya belum bisa berpidato atau berkhitobah di depan umum hingga kita sekarang bisa berbicara di depan umum dengan baik bahkan kita bisa berkomunikasi dengan orang lain atau dengan masyarakat dengan baik tanpa ada rasa takut dalam diri kita.”⁷⁷

⁷⁶ Wawancara, Mulik Siswandari, 17 Mei 2024

⁷⁷ Wawancara, Aqila Calillista, 17 Mei 2024

Dalam menyiapkan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam, Bapak Badrus tidak perlu membutuhkan segala peralatan karena di ekstrakurikuler rohani islam ini hanya membutuhkan ruang atau tempat saja. Biasanya ekstrakurikuler rohani islam ini menggunakan tempat di mushollah atau di aula, terkadang juga di aula. Pada intinya ekstrakurikuler rohani islam tidak membutuhkan sarana fasilitas yang beragam. Peserta didik cukup mempersiapkan tugas atau tanggung jawab nya yang diberikan secara bergantian pada setiap pekan nya. Mereka bertugas sebagai pembawa acara, pemimpin doa, berkhitobah, menyiapkan tanggungjawab yang lebih agar dapat tampil secara maksimal. Kemudian di akhir kegiatan mereka ada evaluasi dengan bapak pembina, bagaimana penampilan mereka, materi yang dibawakan. Bapak pembina meluruskan dan memberi tambahan pengetahuan agar untuk menjadi motivasi untuk lebih baik kedepannya

3. Evaluasi ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Tahap selanjutnya setelah proses perencanaan dan pelaksanaan ialah evaluasi. Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang dicapai dalam suatu kegiatan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler rohani islam, bapak badrus sholeh, beliau memaparkan:

“Sesuatu yang harus di evaluasi dari ekstrakurikuler rohani islam ini yang pertama adalah selama kegiatan berjalan musuh terbesar itu adalah mereka diri siswa ketika mereka diberi amanah untuk tampil, namun mereka belum siap bik itu dari materi atau mental, sehingga pada hari yang dijadwalkan untuk tampil mereka tidak hadir. Itu menurut saya karena krisis percaya diri dan krisis tanggungjawab.”⁷⁸

Dalam wawancara dengan bapak pembina tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi ekstrakurikuler rohani islam ini yaitu penilaian sikap atau perilaku anak didik ekstrakurikuler rohani islam. Beliau juga menuturkan

“Anak-anak rohani islam ini rata-rata mereka sudah mahir berkomunikasi di depan public setelah mengikuti ekstrakurikuler rohani islam ini. Yang awalnya mereka masih berpidato dengan membawa teks di depan kemudian kami latih hingga tampil tanpa membawa teks. Itu artinya adanya perkembangan dari yang sebelum mengikuti ekstrakurikuler rohani islam dan setelah mengikuti ekstrakurikuler rohani islam.”⁷⁹

Untuk evaluasi program bapak pembina melakukan refleksi kepada siswa setiap akhir pertemuan. Sebagaimana beliau juga menuturkan:

“Untuk evaluasi program ekstrakurikuler rohani islam ini saya memberikan refleksi di setiap akhir pertemuan, tujuannya untuk membantu siswa siswi mengetahui sampai mana pengetahuan keterampilan kemampuan mereka saat itu jika masih kurang maka perlu dikembangkan lagi untuk penampilan selanjutnya jika sudah dirasa anak didik itu mampu dan baik dalam penyampaian dan penampilan *public speaking* nya maka perlu dipertahankan”⁸⁰

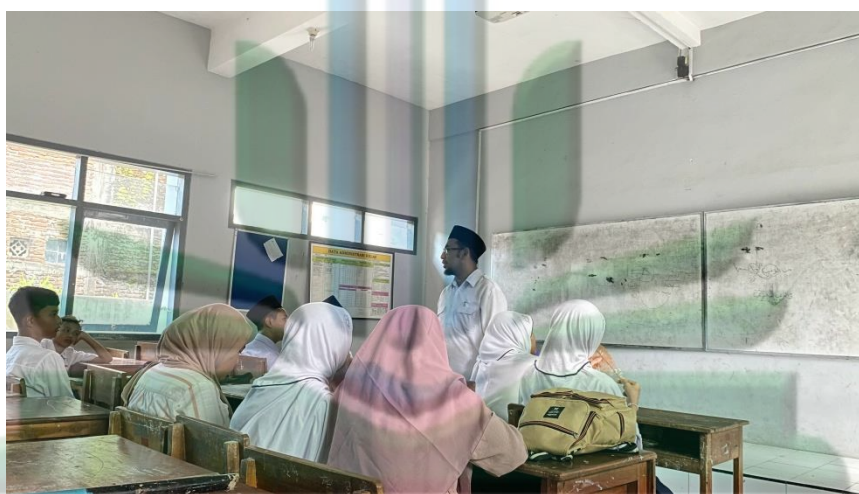
Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi program ekstrakurikuler rohani islam di madrasah tsanawiyah negeri 1 Jember yakni refleksi yang dilakukan oleh bapak pembina pada akhir kegiatan ekstrakurikuler rohani islam.

⁷⁸ Wawancara, Moh Badrus Sholeh, 17 Mei 2024

⁷⁹ Wawancara Moh Badrus Sholeh 20 Mei 2024

⁸⁰ Wawancara, Moh Badrus Sholeh, 23 Mei 2024

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwasannya evaluasi ekstrakurikuler rohani islam yaitu refleksi yang dilakukan oleh bapak pembina ekstrakurikuler rohani islam yang dilakukan pada akhir kegiatan ekstrakurikuler rohani islam yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana praktik dari siswa tersebut sudah memenuhi kriteria *public speaking* yang baik.



Gambar 4.3
Evaluasi oleh pembina ekstrakurikuler rohani islam⁸¹

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi ekstrakurikuler rohani islam ini terdiri dari evaluasi program yaitu dengan refleksi yang diberikan oleh bapak pembina dan evaluasi perilaku atau perilaku siswa, apakah siswa sudah mampu berbicara atau berkomunikasi di depan teman-temannya tanpa rasa gugup atau masih perlu pembinaan lagi untuk bisa tampil di depan public tanpa rasa gugup. Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi oleh peneliti

⁸¹ Observasi, Ekstrakurikuler Rohani Islam 6 Mei 2024

Tabel 4.3
Hasil temuan penelitian

NO	FOKUS PENELITIAN	HASIL TEMUAN PENELITIAN
	Perencanaan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan <i>Public speaking</i> siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember	<p>Sesuai dengan hasil temuan dan analisis data yang peneliti lakukan berdasarkan wawancara, observasi, dan okumentasi, dapat diketahui bahwasannya perencanaan ekstrakurikuler rohani islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan bentuk, tujuan kegiatan b. Menentukan waktu pelaksanaan c. Menentukan Pembina d. Menentukan materi
	Pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan <i>Public speaking</i> siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember	<p>Sesuai dengan hasil temuan dan analisis data yang peneliti lakukan berdasarkan wawancara, observasi, dan okumentasi, dapat diketahui bahwasannya pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembinaan praktik master of ceremony b. Pembinaan praktik khitobah c. Pembinaan praktik membaca ayat suci al-qur'an dengan benar secara tartil dan tajwid d. Pembinaan praktik pemimpin do'a
	Evaluasi ekstrakurikuler rohani	Sesuai dengan hasil temuan dan

	<p>islam untuk mengembangkan kemampuan <i>Public speaking</i> siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember</p>	<p>analisis data yang peneliti lakukan berdasarkan wawancara, observasi, dan okumentasi, dapat diketahui bahwasanya evaluasi ekstrakurikuler rohani islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember adalah Evaluasi program berupa refleksi dikahir kegiatan ekstrakurikuler rohani islam</p>
--	--	--

C. Pembahasan Temuan

Temuan merupakan gagasan peneliti, hubungan kategori dan dimensi, posisi temuan dalam kaitannya dengan temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan temuan di lapangan.

Setelah hasil penelitian dipaparkan dan dianalisis dengan teori-teori yang sesuai dengan fenomena yang terjadi di lingkungan tersebut, maka pada bagian ini dibahas temuan penelitian mengenai implementasi ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembaupn *public speaking* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler rohani islam dilaksanakan diluar jam sekolah atau dilaksanakan setiap pulang sekolah pada hari senin dimulai dengan salat Ashar berjamaah di dalam masjid kemudian dilakukan kegiatan inti ekstrakurikuler rohani islam.

Hal ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan para informan dan sumber data tentang pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam

untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

1. Perencanaan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Perencanaan merupakan respon terhadap masa depan. Perencanaan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa di madrasah Tsanawiyah negeri 1 Jember dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mengenai perencanaan ekstrakurikuler rohani islam di Madrasah Tsanawiyah negeri 1 Jember melalui beberapa prose atau langkah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bintoro Tjokroaminoto bahwa:

Perencanaan merupakan suatu proses untuk mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk menciptakan tujuan tertentu⁸²

Menurut peneliti, ditinjau dari pendapat Bintoro Tjokroaminoto menjelaskan perencanaan ialah mempersiapkan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun persiapan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam di madrasah tsanawiyah negeri 1 jember ini yaitu dengan membuat *schedule* terlebih dahulu. Pembuatan *schedule* tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan, kapan kegiatan tersebut dilakukan, apa saja program kerja yang akan dikerjakan. Setelah itu melakukan sosialisasi kepada siswa siswi. Tujuan sosialisasi untuk siswa-siswi mengetahui karakteristik dan keunggulan dari

⁸² Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 14.

ekstrakurikuler rohani islam ini sehingga mereka yang memiliki bakat dan minat sesuai dengan ekstrakurikuler rohani islam ini berinisiatif atau memiliki keinginan untuk memperdalam kemampuan mereka. Untuk perlengkapan ekstrakurikuler rohani islam sendiri tidak membutuhkan barang-barang yang banyak, namun hanya memerlukan fasilitas tempat atau ruang karena di ekstrakurikuler rohani islam ini ditekankan pada penguatan *public speaking* siswa sehingga hanya membutuhkan kesiapan materi maupun mental dari diri siswa masing-masing.

2. Pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Pelaksanaan merupakan perwujudan dari perencanaan. Sebagaimana tero yang dipaparkan oleh westa

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.⁸³

Berdasarkan teori tersebut, pelaksanaan menurut peneliti adalah segala usaha yang dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan sebuah kegiatan. Adapun pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam ini siswa dididik dengan metode praktik. Artinya siswa diajarkan bagaimana *Public speaking* yang baik

⁸³ Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 19.

dengan diberikan tugas praktik secara bergilir setiap pekannya. Tugas tersebut terdiri dari pembawa acara atau mc, pemimpin doa, pembaca ayat suci al-qur'an, kemudian ada yang sebagai mauidhoh hasanah atau penceramah. Kemudian peserta didik mempersiapkan diri maupun materi yang akan dibawakan untuk tampil di depan temn-teman nya.

Pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember sesuai dengan tujuan dari ekastrakurikuler rohani islam ini adalah untuk mencetak pionir generasi-generasi bangsa yang islami dan memiliki kemampuan *Public speaking*. Melalui kegiatan yang diterapkan di dalamnya yaitu dengan metode praktik yang meliputi sebagai pembawa acara atau mc, pemimpin doa, penceramah atau yang mengisi mauidhoh hasanah, serta pembawa ayat suci al-qur'an. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin setiap pekan nya dan dibuatkan jadwal pada pertemuan pertama nya yang sudah direncanakan di awal pembinaan ekstrakurikuler sekolah. Kegiatan tersebut juga dibentuk melalui jadwal yang disusun pada setiap pekannya.

Dengan kegiatan yang diterapkan pada ekstrakurikuler rohani islam tersebut siswa terlatih tampil di depan teman-teman nya sehingga muncul rasa berani dan percaya diri pada siswa. Kelebihan dari ekstrakurikuler rohani islam ini selain juga menanamkan nilai keislaman ada peserta didik, juga memebntuk kader-kader yang militan dan memililki wawasan yang luas serta dapat mengaktualisasikan di kehidupan sehari-hari.

Siswa bisa berani tampil berpidato di depan umum dengan cara yang baik dan menarik, menumbuhkan rasa kepemimpinan kepada siswa karena siswa dididik untuk menguasai komunikasi baik itu komunikasi secara horizontal artinya komunikasi dengan sesama manusia maupun komunikasi secara vertikal artinya komunikasi dengan baik kepada Allah SWT. Sehingga tidak heran jika ekstrakurikuler rohani islam ini bisa mencetak pionir pionir bagi siswa yang lain.

3. Evaluasi ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* pada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan terselesaikan. Dalam ekstrakurikuler rohani islam evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan telah dilakukan. Dalam hal ini sesuai dengan pendapat sugiyono bahwa

Evaluasi adalah proses untuk mengetahui seberapa jauh perencanaan dapat dilaksanakan dan seberapa jauh tujuan program tercapai.⁸⁴

Menurut peneliti, ditinjau dari pendapat sugiyono evaluasi adalah proses penilaian sejauh mana keberhasilan dari pelaksanaan yang telah dikerjakan. Adapun evaluasi ekstrakurikuler rohani islam ini terdapat evaluasi dari bapak pembina. Evaluasi ini bertujuan untuk mengoreksi bagaimana tugas mereka saat tampil didepan teman-teman nya. Gunanya untuk mengembangkan lagi kemampuan *Public speaking* siswa dengan

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 741.

memperbaiki apa yang kurang sehingga siswa dapat tampil semakin baik kedepannya. Evaluasi ini diadakan setiap pekannya pada pertemuan terakhir oleh bapak pembina ekstrakurikuler rohani islam.

Evaluasi ini terdiri dari penilaian sikap atau perilaku dan evaluasi program. Evaluasi perilaku untuk mengukur sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dalam melakukan *public speaking*. Sedangkan evaluasi program adalah melalui refleksi yang diberikan oleh bapak pembina kepada siswa di akhir pertemuan

Evaluasi perilaku dalam ekstrakurikuler rohani islam di madrasah tsanawiyah negeri 1 menunjukkan bahwa anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler rohani islam memiliki kemampuan *public speaking* yang baik. Hal itu menandakan bahwa program kerja dari ekstrakurikuler rohani islam berhasil dilaksanakan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi yang diraih oleh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler rohani islam dalam mengikuti perlombaan.

Sedangkan evaluasi program ekstrakurikuler rohani islam di madrasah tsanawiyah negeri 1 jember yaitu dengan refleksi yang dilakukan oleh bapak pembina ekstrakurikuler rohani islam di akhir pertemuan. Tujuan refleksi untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dari rencana dari suatu kegiatan yang telah disiapkan sebelumnya dan memudahkan peserta didik untuk memperbaiki apa yang kurang sehingga dapat menjadi bahan untuk memperbaiki yang kedepannya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari temuan penelitian implementasi ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember ini yaitu dengan membuat schedule terlebih dahulu, yang terdiri dari tujuan, bentuk kegiatan, dan waktu pelaksanaan kegiatan kemudian dilakukan sosialisasi kepada siswa-siswi madrasah tsanawiyah negeri 1 jember
2. Pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa di madrasah tsanawiyah negeri 1 jember dengan menggunakan metode praktik yang terdiri dari praktik sebagai pembawa acara, pemimpin doa, pembaca ayat suci al-qur'an, kemudian sebagai penceramah atau yang mengisi mauidloh hasanah.
3. Evaluasi ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa di madrasah tsanawiyah negeri 1 jember yaitu penilaian praktik atau perilaku dan evaluasi program ekstrakurikuler rohani islam untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari suatu program sehingga dapat menjadi bahan untuk memperbaiki apa yang kurang dari pembawaan atau praktik yang dilakukan oleh siswa tersebut.

B. Saran

1. Bagi guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Diharapkan guru lebih meningkatkan kualitas maupun kuantitas ekstrakurikuler rohani islam yaitu dengan memvariasi kegiatan rohani islam dengan berbagai keseruan dan lebih meningkatkan pusat perhatian terhadap ekstrakurikuler rohani islam sehingga tidak terkesan ekstrakurikuler yang sedikit pasif dan juga supaya ekstrakurikuler rohani islam menjadi ekstrakurikuler favorit yang banyak diminati oleh siswa dengan prestasi-prstasi yang diraih oleh para siswanya

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya dan dapat mengembangkan hasil temuan peneliti mengenai implementasi ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *Public speaking* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1

Jember.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Ananda Nazifa. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohani islam) Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan," September 15, 2023. <http://repository.uinsu.ac.id/20367/>.
- Adisasmita, Rahardjo. *Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Ainunnisa, Nila Aulia. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Dakwah Untuk Melatih *Public speaking* Di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019." *IAIN KUDUS*, 2020.
- Alfiah, Siti. "Implementasi Ekstrakurikuler Kajian Rohani Islam Sekolah Menengah Atas Negeri Arjasa (EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM) Dalam Mengembangkan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember Jember." *IAIN JEMBER*, July 2020.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Avisiana, Siti Rohima. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambewangi Selopuro Blitar." *Malang: UIN Malik Ibrahim*, 2016.
- Bintang, Widayanto. *Powerful Publik Speaking*. Yogyakarta: CV. Andi offs, 2014.
- Bonar Sirait, Charles. *Public speaking For Teacher Kiat Sukses Pendidik Berekomunikasi Dengan Publik*. Jakarta: Gramedia Widi Arsana, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: CV Diponegoro, 2006.
- Dewantara,. "Identifikasi Faktor- Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Keterampilan Berbicara Diakses Pada Pasca.," 2014. Undiksha.ac.id/ejurnal/index.php/jurnal_bahasa/./149.
- Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos.,M.Si. *Public speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum*. Purbalingga: PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2021.
- E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

- Fauzan, Muhammad. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Kemampuan *Public speaking* Siswa di MTs An-Najihah Babussalam Kebonsari Madiun I." *IAIN Ponorogo*, 2021.
- Fitri, Irma Suheni. "Efektivitas Teknik Diskusi Dalam Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Keterampilan *Public speaking* Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru." *UIN Suktan Syarif Kasim*, n.d.
- Hayati, Tri Wulan. "Upaya Mengoptimalkan Sikap Percaya Diri Dan Kemampuan *Public speaking* Melalui Ekstrakurikuler Rohani islam Di SMPN 2 Ponorogo." *IAIN Ponorogo*, 2023, 66.
- Hidayat, Nur. *Akidah akhlak dan pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Hojanto, Ongky. *Public speaking Mastery*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Julfahnur, M.M. R., & dkk. "Impelementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SMA.," 2013.
- Kurniawati, Eli. "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Smp Berbantuan Al-Qur'an Pada Pokok Bahasan Himpunan." *UIN Raden Intan Lampung*, 2017.
- Larasati, Sri. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2018.
- Lestari, Dewi, and Resi Arianti. "Impelementasi Program Kerja Ekstrakurikuler Podcast Dalam Meningkatkan Keterampilan *Public speaking* Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Kayangan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia* 5, no. 2 (December 29, 2023): 61–65. <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v5i2.248>.
- Majid, Abdul. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Interes Media, 2014.
- Marselino, Brian. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI NYADRAN DI DESA BENDOASRI KECAMATAN REJOSO KABUPATEN NGANJUK MENURUT PRESPEKTIF MASYARAKAT." 2022, 24 Mei. <https://etheses.iainkediri.ac.id:80/id/eprint/4428>.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J., *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, . Edition 3. USA: Sage Publications, 2014.

- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nurdin, Nasrullah. *Pedoman Pembinaan Rohani islam Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: Emir, 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Depdiknas RI, 2014.
- Riswandi. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Rodliyah, Siti. *Manajemen Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sahlan, Moh. "Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik." *STAIN Jember Press*, 2015.
- Sani, Ridwan Abdullah, and Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter*. Pertama. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sari, Lidia Fitha. "Peran Ekstrakurikuler Dakwah Dalam Meningkatkan Kemampuan *Public speaking* Di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah Kota Kediri Tahun Ajaran 2019/2020." *IAIN Kediri*, 2020. <https://etheses.iainkediri.ac.id:80/id/eprint/3087>.
- S.Eko Putro Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Siti Khadijah and Nurmisda Ramayani. "Implementasi Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Meningkatkan *Public speaking* Siswa MTS Pondok Pesantren Modern Tajussalam Besilam." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 3, no. 1 (January 4, 2023): 107–15. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v3i1.673>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta, 2009.
- Syarifuddin.K. *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Konsep Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar Di Lingkungan Sekolah*. Yogyakarta: Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018.

LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izzatul Millah
 NIM : 201101010049
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini yang berjudul **“Implementasi Ekstrakurikuler Rohani Islam Untuk Mengembangkan Kemampuan Public Speaking Siswa di Madrasah Tsaanawiyah Negeri 1 Jember”** tidak ada unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada kalim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 7 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Izzatul Millah
 NIM. 201101010049

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7397/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTsN 1 Jember

Jl. Imam Bonjol, Kedungpiring, Tegal Besar, Jember, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68133

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101010049
 Nama : IZZATUL MILLAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Ekstrakurikuler Rohani Islam Untuk Mengembangkan Kemampuan Public Speaking Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember" selama 80 (delapan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Syaiful Anwar, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 Mei 2024

Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 2 Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Subvariabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN <i>PUBLIC SPEAKING</i> PADA SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER	Implementasi Ekstrakurikuler rohani islam	Perencanaan	Tujuan Bentuk kegiatan Waktu dan tempat	Primer Informan Pembina ekrakurikuler rohani islam	Pendekatan dan jenis: penelitian kualitatif deskriptif	Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler rohani islam (rohani islam) untuk mengembangkan kemampuan <i>public speaking</i> pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember?
		Pelaksanaan	Program ekstrakurikuler	Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan	Metode pengambilan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler rohani islam (rohani islam) untuk mengembangkan kemampuan <i>public speaking</i> pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember?
		Evaluasi	Evaluasi program Evaluasi sikap atau perilaku	Siswa-siswi ekstrakurikuler rohani islam	Analisis data: analisis deskriptif kualitatif (Miles Huberman dan Saldana): a. Pengumpulan data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Penarikan Kesimpulan	Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler rohani islam (rohani islam) untuk mengembangkan kemampuan <i>public speaking</i> pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember?
	Kemampuan <i>public speaking</i>	Kemampuan berbicara di depan public	Verbal (kata) Vocal (suara) Visual (postur atau gertur tubuh)	Sekunder: Buku atau literature yang berkaitan dengan materi yang dikaji	4. Validitas data: triangulasi sumber dan teknik	

Lampiran 3 Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MTsN 1 Jember
2. Prose pelaksanaan implementasi ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

B. Pedoman wawancara

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa di madrasah tsanawiyah negeri jember
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa di madrasah tsanawiyah negeri jember
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa di madrasah tsanawiyah negeri jember

C. Pedoman dokumentasi

1. Data tentang sejarah singkat MTsN Jember
2. Data tentang identitas MTsN Jember
3. Data tentang visi misi MTsN Jember
4. Data tentang sejarah ekstrakurikuler rohani islam

Lampiran 4 Instrumen wawancara

1. Wawancara dengan Waka Kesiswaan

NO	PERTANYAAN
1.	Bagaimana <i>public speaking</i> peserta didik di MTs Negeri 1 Jember? Apakah peserta didik percaya diri dalam <i>public speaking</i> ?
2.	Apa saja faktor penyebab kepercayaan diri peserta didik dalam <i>public speaking</i> di MTs Negeri 1 Jember?
3.	Bagaimana latar belakang dilaksanakannya kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember?
4.	Apa tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember? Apa saja cara atau upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut?
5.	Kapan waktu pelaksanaan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember?
6.	Bagaimana sistem pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember?
7.	Bagaimana proses kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam berlangsung di MTs Negeri 1 Jember?
8.	Apa saja kendala yang dialami dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember?
9.	Apa manfaat dari kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam bagi peserta didik?
10.	Bagaimana antusias peserta didik terhadap kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember?

2. Wawancara dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam

NO.	PERTANYAAN
	Bagaimana <i>public speaking</i> peserta didik di MTs Negeri 1 Jember? Apakah peserta didik percaya diri dalam <i>public speaking</i> ?
	Apa saja faktor penyebab kepercayaan diri peserta didik dalam <i>public speaking</i> di MTs Negeri 1 Jember?
	Bagaimana latar belakang dilaksanakannya kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember?
	Apa tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember? Apa saja cara atau upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut?
	Kapan waktu pelaksanaan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember?
	Bagaimana sistem pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember?
	Bagaimana proses kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam berlangsung di MTs Negeri 1 Jember?
	Apa saja kendala yang dialami dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember?
	Bagaimana peserta didik mempersiapkan materi ekstrakurikuler

	rohani islam?
	Apa manfaat dari kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam bagi peserta didik?
	Bagaimana antusias peserta didik terhadap kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember?
	Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler rohani islam untuk mengembangkan kemampuan <i>public speaking</i> siswa

3. Wawancara dengan Guru

NO	PERTANYAAN
	Bagaimana <i>public speaking</i> peserta didik di MTs Negeri 1 Jember? Apakah peserta didik percaya diri dalam <i>public speaking</i> ?
	Apa saja faktor penyebab kepercayaan diri peserta didik dalam <i>public speaking</i> di MTs Negeri 1 Jember?
	Bagaimana latar belakang dilaksanakannya kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember?
	Apa tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember? Apa saja cara atau upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut?
	Kapan waktu pelaksanaan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Kecamatan Dondo Kabupaten Jember?
	Bagaimana sistem pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember?
	Bagaimana proses kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam berlangsung di MTs Negeri 1 Jember?
	Apa saja kendala yang dialami dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember?
	Apa manfaat dari kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam bagi peserta didik?
	Bagaimana antusias peserta didik terhadap kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember?

4. Wawancara dengan Peserta Didik

	PERTANYAAN
1.	Bagaimana menurut anda tentang pelaksanaan kegiatan rohani islam di MTs Negeri 1 Jember?
2.	Bagaimana menurut anda tentang proses kegiatan ekstrakurikuler rohani islam berlangsung di MTs Negeri 1 Jember?
3.	Apakah ada kesulitan atau kendala yang anda alami selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam?
4.	Bagaimana anda mempersiapkan materi ekstrakurikuler rohani islam?
5.	Apakah ada perubahan pada kepercayaan diri anda dalam <i>public speaking</i> sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan

	ekstrakurikuler rohani islam?
6.	Apakah dengan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam <i>public speaking</i> ?
7.	Apakah manfaat yang anda rasakan dari kegiatan ekstrakurikuler rohani islam?
8.	Bagaimana antusias anda terhadap kegiatan ekstrakurikuler rohani islam di MTs Negeri 1 Jember?
9.	Bagaimana kemampuan <i>public speaking</i> anda? Apakah anda percaya diri dalam <i>public speaking</i> ?
10.	Apa saja faktor penyebab kepercayaan diri anda dalam <i>public speaking</i> ?



Lampiran 5 Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

- Nama : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
- Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 211052411001
- Nomor Identitas Madrasah (NIM) : -
- Propinsi : Jawa Timur
- Otonomi Daerah : -
- Kecamatan : Kaliwates
- Desa / Kelurahan : Tegal Besar
- Jalan dan Nomor : Imam Bonjol No. 1
- Kode Pos : 68132
- Telephon : 0331 – 337146
- Faximile / Fax : -
- E-mail : MTsN_Jember_1@yahoo.com
- Website : MTs N Jember 1
- Daerah : Perkotaan
- Status Madrasah : Negeri
- Kelompok Madrasah : KKM MTs. Negeri 1 Jember
- Akreditasi : A
- Surat Keputusan SK : Kw.13.4/4/PP.03.2/2281/SK/2008
- Penerbit SK : Menteri Agama RI
- Tahun Berdiri : 1969
- Tahun Perubahan : 1978
- Waktu KBM : Pagi
- Kepemilikan Bangunan/Gedung : Milik Sendiri
- Lokasi : Tegal Besar
- Jarak dari pusat Kecamatan : 1 Km
- Jarak dari pusat Kota Kabupaten : 1 Km
- Letak Lintasan : Kecamatan - Kabupaten

- Proses Perubahan Status : 1. Negeri 1978
- Anggota KKM : 37 Madrasah

Letak Geografis MTs. Negeri 1 Jember⁵⁹

Secara geografis letak MTs. Negeri 1 Jember berada di Jl. Imam Bonjol No. 1, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur dengan batasan sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Sungai dan kuburan
- Sebelah Timur : Masjid Jami' Nurul Sholihin
- Sebelah Selatan : Perkampungan
- Sebelah Barat : Perum Villa Tegal Besar

Visi dan Misi

Visi Madrasah

“ *ICMI* ” (INOVATIF, CERDAS, MANDIRI, DAN ISLAMIS)

Indikator-indikatornya visi:

- Terwujudnya madrasah inovatif, kreatif, dinamis, dan berwawasan global
- Terwujudnya lulusan yang islami, cerdas, kompetitif dan cinta tanah air
- Terwujudnya pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan
- Terwujudnya siswa yang unggul dalam multi kompetensi
- Terwujudnya tenaga pendidikan dan kependidikan yang berkualitas dan berwawasan luas
- Terwujudnya lembaga yang bermutu dengan menerapkan manajemen madrasah berbasis kinerja
- Terwujudnya budaya dan lingkungan madrasah yang islami, nyaman, aman, rindang, asri, bersih

Misi Madrasah

- Mewujudkan pendidikan yang adil dan merata
- Berperan membangun masyarakat sadar pendidikan
- Mewujudkan siswa yang unggul dalam multi kompetensi
- Mewujudkan sistem kurikulum yang bermutu, efisien dan relevan
- Mewujudkan madrasah yang menjalankan Sistem Manajemen Mutu Terpadu.
- Mewujudkan madrasah yang memiliki teamwork yang kompak dan cerdas

- Mewujudkan madrasah yang memiliki Sistem Transparansi Manejemen yang baik
- Mewujudkan madrasah yang memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang baik terhadap semua aspek pendukung madrasah.
- Mewujudkan madrasah yang akuntabel
- Mewujudkan madrasah yang mampu melahirkan siswa berprestasi pada bidang akademik ataupun non akademik di tingkat regional, nasional dan internasional
- Mewujudkan madrasah yang memiliki media komunikasi yang efektif
- Mewujudkan madrasah yang memiliki tingkat partisipasi warga madrasah dan masyarakat yang tinggi.
- Mewujudkan budaya dan lingkungan madrasah yang islami, nyaman, aman, rindang, asri, bersih



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6 Sejarah Ekstrakurikuler Rohani Islam

EKTRAKURIKULER ROHANI ISLAM (ROHANI ISLAM)

MTs NEGERI 1 JEMBER

Sejarah Rohani islam

Rohani islam berdiri sejak akhir tahun 2017, berawal dari sebuah upaya dan keinginan untuk memberikan solusi kepada para pelajar untuk menambah wawasan keislaman dalam upaya mencetak kader Islam yang tangguh dan militan.

Rohani Islam (disingkat **Rohani islam**) adalah sebuah ekstrakurikuler untuk memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Fungsi Rohani islam adalah forum, pengajaran, dakwah, dan berbagi pengetahuan Islam. Fungsi ini sesuai dengan Undang-Undang RI NO.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional adalah menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Susunan dalam Rohani islam layaknya OSIM, di dalamnya terdapat ketua, wakil, bendahara, sekretaris, dan divisi-divisi yang bertugas pada bagiannya masing-masing. Ekskul ini memiliki juga program kerja yang berada di naungan Waka Kesiswaan. Rohani islam mampu membantu mengembangkan wawasan keislaman secara teoritis dan pengejawantahan aplikasi keislaman dalam praktek nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Rohani islam di MTs Negeri 1 Jember didirikan oleh Moh.Badrus Sholeh, S.Pd.I, M.Pd.I atas inisiasi dan ide dari Bapak Mohammad Shodiq, S.Ag. Rohani islam di MTs Negeri 1 Jember berdiri sebagai wahana memperteguh jatidiri madrasah sebagai sekolah berciri khas Islam. Rohani islam adalah sarana mencetak kader Islam yang mumpuni dalam penguasaan ilmu keislaman, memiliki kesadaran mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dan ritual ibadah dalam kehidupan sehari-hari dan trampil dalam mendakwahkan Islam.

Tujuan utama Rohani islam mendidik siswa menjadi lebih Islami dan mengenal dengan baik ajaran dan segala hal tentang Islam. Dalam pelaksanaannya, anggota

Rohani islam memiliki kelebihan dalam penyampaian dakwah. Oleh karenanya kegiatan Rohani islam di MTs Negeri 1 Jember lebih ditekankan pada kecakapan dalam berkomunikasi dan beretorika di depan publik.

Rohani islam sendiri memiliki manfaat tersendiri untuk anggota yang mengikuti ekstrakurikuler yang berada di dalam madrasah tersebut, terutama mengajak kepada kebaikan dengan agenda-agenda yang bermanfaat. Rohani islam bukan sekadar ekstrakurikuler biasa. Lebih dari itu Rohani islam adalah satu-satunya ekstrakurikuler yang komplet dan menyeluruh, ilmu dunia dan ilmu akhirat dapat ditemukan di sini. Rohani islam juga media pengajaran cara berorganisasi dengan baik, pembuatan proposal, bekerja sama dengan tim, berdiskusi, mengelola even organizer dan pendewasaan diri karena dituntut untuk mengutamakan kepentingan kelompok atau jamaah di atas kepentingan pribadi.

Rohani islam di MTsN 1 Jember mengajarkan nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin dengan mengedepankan perilaku moderat, tawasut dan tasammuh. Dalam kegiatan Rohani islam diajarkan kesadaran diri terhadap keberagaman dan perilaku menghargai perbedaan baik diinternal agama Islam maupun antar agama yang lain, sehingga Rohani islam di MTsN 1 Jember terhindar dari kesan rigid dan radikal dalam beragama.

Militansi yang ditumbuhkan dalam Rohani islam di MTs Negeri Jember, adalah perilaku cinta dan bangga terhadap Islam sebagai agama yang dianut, dengan cara memahami ajarannya secara kaffah (totalitas) dan teguh menjalankan ritual yang diperintahkan agama serta mengaktualisasikan nilai-nilai keislaman dalam kesehariaannya. Anggota Rohani islam juga dituntut memiliki militansi dan kecakapan dalam mensyiarkan atau mendakwakan Islam, oleh karenanya Rohani islam di MTsN 1 Jember membekali anggotanya ketrampilan berkomunikasi dan berkhitobah, agar semua anggota memiliki kemahiran yang unggul dalam *public relations* dan *public speaking*.

A. Tujuan

Tujuan utama ROHANI ISLAM mendidik siswa menjadi lebih Islami dan mengenal dengan baik ajaran dan segala hal tentang Islam. Dalam pelaksanaannya, anggota ROHANI ISLAM memiliki kelebihan dalam

penyampaian dakwah dan cara mengenal Allah lebih dekat melalui studi Pustaka, kajian islam dan kegiatan Rihlah atau tadabbur alam dengan cara merenung, berfikir dan mengkaji ayat-ayat kauniyah di alam semesta.

Tujuan rohani islam dibagi menjadi dua, yakni tujuan umum dan khusus. Berikut pembagiannya:

Tujuan Umum

- Membantu seseorang menjadi manusia seutuhnya guna mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat secara jasmaniah dan rohaniah.
- Meningkatkan kualitas keimanan, ke-Islaman, keihisanan dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri dan citra diri serta dzat yang Maha Suci yaitu Allah SWT.
- Menyiapkan individu memiliki kemampuan untuk berdakwah dan menyebarkan nilai-nilai ajaran Islam dalam lingkungan sosialnya

Tujuan Khusus

- Membantu individu agar terhindar dari masalah.
- Membantu individu mengatasi masalah yang dihadapinya.
- Membantu individu memahami tentang ilmu keagamaan dengan benar.
- Membantu individu memiliki kesadaran, semangat dan kemauan untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari secara kaffah dan istiqomah
- Membantu siswa memiliki kemampuan *public speaking* dan *public relations* sebagai modal sebagai Penggerak (*muharrik*) dan pendakwah dalam lingkungan sosialnya

B. Fungsi Rohani islam

Rohani islam berfungsi sebagai pengajaran dan dakwah, untuk mengkaji ilmu pengetahuan mengenai ajaran agama Islam, meliputi aqidah dan ketuhidan, tata cara ibadah (Syariat), Nilai-nilai Islam (Akhlah) serta berlatih tatacara membangun hubungan sosial (*Public relations*), Teknik berkomunikasi

(*public speaking*), ketrampilan berbicara dan berbahasa yang efektif (retorika) dan Teknik debat (*mujadalah*) serta strategi dakwah modern.

C. Manfaat ROHANI ISLAM.

ROHANI ISLAM memiliki manfaat tersendiri untuk anggotanya, terutama mengajak kepada kebaikan dengan agenda-agenda yang bermanfaat. Rohani islam bukan sekadar ekskul biasa. Lebih dari itu ROHANI ISLAM adalah satu-satunya organisasi yang komplet dan menyeluruh. Ilmu dunia dan ilmu akhirat dapat ditemukan di sini. Pengetahuan agama Islam menjadi menu utama yang dikaji secara mendalam. ROHANI ISLAM Juga membekali setiap anggotanya ketrampilan berdakwah dan mengajak lingkungan sosialnya untuk menegakkan dan menjalankan ajaran Islam secara kaffah dan istiqomah dalam kehidupan sehari-hari. ROHANI ISLAM juga media pengajaran cara berorganisasi dengan baik, pembuatan proposal, bekerja sama dengan tim, dan pendewasaan diri karena dituntut untuk mengutamakan kepentingan kelompok atau jamaah di atas kepentingan pribadi.

D. Sasaran

Sasaran Kegiatan Ektrakurikuler Rohani islam di MTsN 1 Jember adalah siswa-siswi kelas 7 sampai kelas 9 yang memiliki minat untuk mengembangkan keilmuan, dan wawasan tentang agama Islam, dan diperuntukkan sebagai wadah pengembangan skill atau ketrampilan bagi siswa-siswi yang memiliki bakat dan potensi dalam *public speaking* untuk mendakwahkan ajaran agama Islam.

E. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan Rohani islam meliputi:

1. Kajian Keislaman

Kajian Islam dilakukan dengan cara berdiskusi, mendalami dan mengkaji ajaran Islam dalam bentuk forum seminar kecil, forum debat atau bedah buku, dengan mendatangkan narasumber eksternal dan anggota Rohani islam secara bergiliran tampil sebagai narasumber internal.

2. Tadarus Al-Qurán

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Alquran, Kegiatan memperlancar dan memperbaiki bacaan al-Qurán anggota rohani islam agar sesuai dengan kaidah tajwid serta membudayakan cinta Al-Qur'an dalam kehidupan mereka

3. Pelatihan Master of ceremony dan Khitobah

Kegiatan ini dilakukan setiap pekan dengan cara praktik bergiliran menjadi MC dan berpidato didepan anggota rohani islam lainnya, kegiatan ini untuk melatih ketrampil berbicara didepan public dengan harapan menjadi bekal untuk terjun berdakwah dimasyarakat

4. Pelatihan Pelasanaan Ritual keislaman

Kegiatan ini berupa pelatihan penguasaan doa-doa kegiatan seremonial islam dalam kehidupan sosial Masyarakat, seperti tahlilan, istighosah, doa-doa dalam acara Islami.

5. Bersih Musholla

Kegiatan ini dilakukan rutin setiap pekan dihari jumát untuk membiasakan anggota rohani islam mempunyai kepedulian terhadap kebersihan tempat ibadah

6. Khitobah Dhuha

Kegiatan dakwah dhuha diadakan setiap bulan diwaktu setelah sholat dhuha, kegiatan ini berupa ceramah atau tausiyah yang dilakukan oleh siswa-siswi yang tergabung dalam ekstrakurikuler Rohani islam, Kegiatan ini sebagai media ekspresi melatih skill *public speaking* dan aktualisasi peran dakwah siswa Rohani islam serta bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Terutama meningkatkan pemahaman mereka tentang praktik amalan amalan ibadah yang menjadi kewajiban setiap umat Islam.

7. PHBI

Peringatan hari besar Islam adalah Kegiatan tahunan berupa mengadakan perayaan hari-hari besar Islam. Seperti Muharram, kelahiran Nabi Muhammad Saw, dan Iswar' dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Tujuannya ialah agar siswa mampu menumbuhkan rasa kecintaannya kepada Allah dan Rasulnya.

8. Rihlah Religi dan Taddabur Alam

Kegiatan ini dilakukan setiap tahun dengan melakukan perjalanan ziarah makam para wali dan ulama serta situs-situs islam. Dikemas dalam perjalanan religi dan wisata untuk memahami sejarah penyebaran Islam dan mentaddaburi keindahan ciptaan Allah pada setiap wana wisat yang dikunjungi serta pembelajaran atau praktek shalat jamak qasar selama rihlah religi.

F. Program Kerja / Kegiatan

Kegiatan-kegiatan Ekskul Rohani islam adalah sebagai berikut :

1. Program Mingguan , meliputi :

- Pelatihan Master Of Ceremony
- Tadarus Qur'an/ Tilawah Al-Qur'an
- Pelatihan Khitobah/ Publik Speaking
- Pelatihan penguasaan doa-doa umum dan Ritual KeIslaman
- Membersihkan Musholla

2. Program Bulanan / Tahunan , meliputi :

- Kajian Keislaman
- Tahlil, Yasinan, Istighotsah dan Sholawatan
- Mengisi khitobah Dhuha

3. Program Tahunan, meliputi:

- Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- Pesantren Ramadhan/ BUSABER (Buka Puasa Bersama)
- Mengikuti Lomba-lomba keislaman, MTQ, Cerdas cermat, Khitobah/Pidato
- Outbond, Rihlah dan Tadabur alam

Lampiran 7 Susunan Pengurus Ekstrakurikuler Rohani Islam

Susunan Pengurus Rohani islam Masa Khidmat 2023/2024

Penasihat	:	Drs. Syaiful Anwar, M.Pd (Keapal Madrasah MTsN 1 Jember)
Penanggung Jawab	:	Muhammad Shodiq, S.Ag (Selaku Waka Kesiswaan)
Pembina	:	1. Moh. Badrus Sholeh, S.Pd.I, M.Pd.I
Pengurus Inti		
Ketua	:	Rafif Ziyad Ar-raihan
Wakil	:	Moch. Fadhil Insan Kamil
Ketua	:	
Sekretaris 1	:	Dinda Kharisma
Sekretaris 2	:	Shavika Azka Ardhiona
Bendahara 1	:	Auliya Ma`arif
Bendahara 2	:	Zhaafira Siena Helfara
Koordinator		
Sie Organisasi	:	Safinatunnajah
Sie Dakwah	:	A. Hishni Mufadlol
Sie Seni & Pendidikan	:	Atikotul Maula
Sie Humas	:	Zahra Rivera Zulaika

Mengetahui

Kepala MTsN Jember



Drs. Syaiful Anwar, M.Pd
NIP. 196410121992031003

Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam



Moh. Badrus Sholeh, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198004172009011009

Lampiran 8 Daftar Guru Dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

No	NAMA	NIP	JABATAN
No	Nama	NIP	JABATAN
1	Drs. SYAIFUL ANWAR, M.Pd	196410121992031003	Kepala Madrasah
2	Dra. ST. NURHAYATI, M.Pd	196408031994032001	Guru
3	ENDANG YUANA, S.Pd, M.Pd	197111151996032001	Guru
4	AZIZAH WAHYUNI, S.Pd	197212281997032001	Guru
5	ROHMIYATI, S.Pd	196507251993032003	Guru
6	HARININGSIH, S.Pd	196603101992032003	Guru
7	TUTIK SUSIYANA, S.Pd	196510141994032002	Guru
8	ZAENOL HASAN, S.Pd	197006191999031002	Guru
9	YULI ASTUTIK, S.Pd	197007051998032001	Guru
10	HAFSAH HASAN, S.Pd	196909162005012004	Guru
11	MUKMINA, S.Pd	196808082005012002	Guru
12	MULIK SISWANDANI, S.Pd	198103172005012004	Guru
13	SITI ALFIAH, S.Pd, M.Si	198108292005012005	Guru
14	MARIA ULFA, S.Pd	,197911272005012004	Guru
15	ADI SUCIPTO, S.Pd	,197204262005011005	GURU
16	Dra. AMYANAH,	196601042005012001	Guru
17	SRI CHIKMAWAT, S.Ag, M.Pd.I	197103041996032001	Guru
18	MUHAMMAD SODIQ, S.Ag	197510032005011006	Guru
19	MOH.BADRUS SHOLEH, S.Pd.I, M.Pd.I	198004172009011009	Guru
20	ABDUL BARI, S.Pd, M.Pd	197506082006041009	Guru
21	NURHASANAH KURNIASARI S.Pd	197911072005012009	Guru
22	MUHAMMAD TANTOWI, S.Pd.I M.Pd.I	198111212009011012	Guru
23	IKA INDRIYATI RAHAYU, S.Pd	197604302007102002	Guru
24	ACH. RAMLI, S.Ag	197403212007011022	Guru
25	Dra. BUDIARTI	196509302007012026	Guru
26	MUTAMIMAH, S.Pd	197704232007102001	Guru
27	SANTONO, S.Pd.I, M.Pd.I	197409182007101001	Guru
28	SRIAMAH, S.Pd	197508152007102003	Guru
29	SITI WASILAH, S.Pd	196401012014112002	Guru
30	YAZIRUL AZIZ, S.P.d.I	197007112014111002	Guru
31	DWI AZZAHRA PUSPITA, S.SI	199306052019032023	Guru
32	INTEN WIDI PARTYASARI, S.Kom	199308222019032017	Guru
33	FADILATUL JANNA, S.Ag	199203292019032012	Guru
34	ZULFA INSIYAH, S.Pd	196706042022212008	Guru
35	SITI NUR AINI, SE	198202142023212019	Guru
36	ELLA YAUMIL AFIANA, S. Pd.	199506192023212033	Guru
37	MALIANA MUHIMMA, S.Ag	199303302023212044	Guru

38	MISRAI FARAUQ, S.Pd	199110182023211019	Guru
39	ABDUL GHOFUR,S.Pd.I	198301012023211030	Guru
40	NIKMATUL MASYKUROH,S.Ag	197302251998032002	Kepala Tata Usaha
41	NUR AZIZAH RAHMAN, S.Pd	197308061998032003	JPL Bendera Pengeluaran
42	NUR HAKIMA	196709141987032001	JPL Pengelola Kepegawaian
43	MOHAMMAD FAUZAN FARDIAN	198111112009101002	JPL Penyusun Anggaran
44	UBAIDILLAH	196810162014111003	JPL Pengelola BMN
45	ENI AGUSTINAH	196908182014112002	JPL Pengadministrasi Umum
46	VONDA SILVIA ,S.Pd		Guru
47	HENI ROSIDA PUSPITASARI, S.S		Guru
48	UMI ROHMANIYAH		Guru
49	MOCH.FAJRI AINUN NABIEL		Guru
50	MOHAMAD IDRIS		Guru
51	MUHAMMAD FARHAN FU'ADI,S.Pd		Guru
52	DIMAS PANGESTU HIDAYATULLAH,S.Hum		Guru
53	AGUS LUKY BUDI SAMTOSO, S.Pd		Guru
54	CHOLID WICAKSONO , SE		Pengelola data base pendidikan
55	ASTI DWI YULIATININGRUM		Pengadministrasi Perpustakaan
56	LUB'ATUS SA'ADAH		Pengelola data base pendidikan
57	NURUL WAHYUDI		Petugas Kebersihan
58	SUTIPNO		Petugas Kebersihan
59	EDI SUGIARTO		Petugas Keamanan
60	MISDIONO		Petugas kebersihan
61	IFAN FANNANI		Petugas Kebersihan
62	SYAFIK RIDWAN		Petugas Kebersihan
63	DIAH AYU AFRIYANI MANAF		Pengadministrasi Keuangan
64	SUPRIYANTO		Petugas Keamnan
65	DANI FIRDIANSYAH		Petugas Kebersihan

JEMBER

Lampiran 9 Data Anggota Ekstrakurikuler Rohani Islam

NO	NAMA	P/L	KELAS
1	Callysta Syasya Juliastri	7 A	P
2	Fahmi Hidayat	7 A	L
3	Kayla Azka Juvita	7 A	P
4	Shavika Azka Ardhiona	7 A	P
5	Farelli Aulia Putri Yusrah	7 B	P
6	Muhammad Arifandi Maulana Nurrahman	7 B	L
7	Senandung Cendekia Puteri Arsheel	7 B	P
8	Dinda Ayu Karisma Reta	7 C	P
9	A. Hishni Mufadlol	7 D	L
10	Aqilah Callista	7 D	P
11	Atikotul Maula	7 D	P
12	Auliya Ma'Arif	7 D	P
13	Muhammad Wahyu Azzam Madini Farouq	7 D	L
14	Kareen Fidelya Putri Hariyanto	7 F	P
15	Zhaafira Siena Helfara	7 F	P
16	Aura Putri Nasya Zafira	7 H	P
17	Aura Putri Nesyah Zahira	7 H	P
18	Luiz Arthurino Caesar	7 H	L
19	Keysha Naila Adilah	8 A	P
20	Kalila Raya Nashita Dyska	8 B	P
21	Nailatur Rohmah	8 B	P
22	Rafee Rizqy Firstnanda Putra	8 B	L
23	Rafif Ziyad Arraihan	8 B	L
24	Safinatunnajah	8 B	P
25	Aisyah Putri Hahe Setiyawan	8 C	P
26	Dwi Puji Martha Sari	8 F	P
27	Muhammad Fariz Maulana	8 C	L
28	Zahra Rivera Zulaika	8 C	P
29	Zora Haza Putra	8 D	L
30	Moh. Fadhil Insan Kamil	8 E	L
31	Brian Abror Tirta Kencana	8 G	L
32	Nastalia Chaya Ramayanti	8 H	P
33	Tiara Alvi Laili	7 B	P
34			
35			
36			

Dokumentasi

Wawancara Dengan Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam



Wawancara Dengan Guru MTsN 1 Jember



Wawancara Dengan Siswa Ekstrakurikuler Rohani Islam



Wawancara Dengan Siswa Esktrakurikuler Rohanis Islam



Wawancara Ke-2 Dengan Pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam



Kegiatan Awal Ekstrakurikuler Rohani Islam



Kegiatan Inti Ekstrakurikuler Rohani Islam











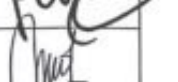



Kegiatan Akhir Ekstrakurikuler Rohani Islam

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Izzatul Millah
 NIM/Prodi : 201101010049/PAI
 Judul : Implementasi Ekstrakurikuler Rohani Islam untuk mengembangkan kemampuan Public Speaking di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

NO	Hari/Tanggal	Keterangan	Informan	TTD
1.	Senin, 4 Maret 2023	Menyerahkan surat izin penelitian	Tata Usaha	
2.	Rabu, 6 Maret 2023	Menindaklanjuti surat izin penelitian kepada Waka Kurikulum	Ibu Endang Yuana, S.Pd, M.Pd	
3.	Selasa, 19 Maret 2023	Wawancara dengan pembina Ekstrakurikuler Rohani Islam	Bapak Moh. Badrus Sholeh, S.Pd.I, M.Pd.I	
4.	Selasa, 23 April 2023	Wawancara dengan Waka Kesiswaan	Bapak Muhammad Sodik, S.Ag	
5.	Selasa, 23 April 2023	Wawancara dengan siswa Ekstrakurikuler Rohani Islam	Aqilah Callista	
6.	Selasa, 23 April 2023	Wawancara dengan siswa Ekstrakurikuler Rohani Islam	Auliya Ma'arif	
7.	Selasa, 23 April 2023	Wawancara dengan Guru	Ibu Mulik Siswandani, S.Pd	
8.	Senin, 6 Mei 2023	Melakukan Observasi	Bapak Moh. Badrus Sholeh, S.Pd.I, M.Pd.I	
9.	Jumat, 17 Mei 2023	Meminta data sekolah	Tata Usaha	
10.	Jumat, 17 Mei 2023	Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler rohani islam ke-2	Bapak Moh. Badrus Sholeh, S.Pd.I, M.Pd.I	
11.	Senin, 20 Mei 2023	Meminta data ekstrakurikuler	Bapak Moh. Badrus Sholeh, S.Pd.I, M.Pd.I	
12.	Senin, 20 Mei 2023	Meminta surat selesai penelitian	Tata Usaha	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I**

Jalan Imam Bonjol Nomor. 1 Jember Telpn 0331-337146
Website: www.mtsnjember1.sch.id Email: mtsn_jember_1@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor :B..37/Mts.13.32.01/TI.00/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Syaiful Anwar,M.Pd
NIP : 196410121992031003
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

menerangkan bahwa :

Nama : IZZATUL MILLAH
NIM : 201101010049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember dari tanggal 5 Maret 2024 s.d 23 Mei 2024 dengan judul "Implementasi Ektrakurikuler Rohani Islam Untuk Mengembangkan Kemampuan *Public Speaking* Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember."

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Mei 2024
Kepala,



Syaiful Anwar

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Serifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Izzatul Millah
 NIM : 201101010049
 Program Studi : PAI

Judul Karya Ilmiah : Implementasi Ekstrakurikuler Rohani Islam Untuk Mengembangkan Kemampuan Public Speaking Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (18,4%)

1. BAB I : 25%
2. BAB II : 23 %
3. BAB III : 19 %
4. BAB IV : 18 %
5. BAB V : 7 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 28 Mei 2024

Penanggung Jawab Turnitin
 FTIK UIN KHAS Jember


 (LAILY YUNITA SUSANTI)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

BIODATA PENULIS



Nama : Izzatul Millah
 TTL : Jember 12 Januari 2002
 Alamat : Dusun Krajan RT 002 RW 12 Balung Lor-Balung-Jember
 Email : izzatulmillah1212@gmail.com
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Formal

2020-Sekarang : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember
 2017-2020 : Madrasah Aliyah 1 Jember (MANPK)
 2014-2016 : MTsN 1 Jember
 2007-2008 : TK Sunan Bonang Balung

Pengalaman Organisasi

ICIS UIN Kiai Achmad Siddiq Jember